



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KINERJA AUDITOR, ETIKA PROFESI, SIFAT *MACHIAVELLIAN* DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR
(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau).

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ADILA FAMELA KHAIRINISYA

NIM: 12270324980

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Adila Famela Khairinisya
 NIM : 12270324980
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Locus of control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat *Machiavellian*, dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Mulia Soslady, SE, M.M, Ak
NIP: 19761217200901 1 014

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP: 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak
NIP: 19821207 201101 2 002

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Adila Famela Khairinisya
NIM : 12270324980
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Locus of control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat *Machiavellian*, dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)
Tanggal Ujian : 4 Mei 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si, Ak
NIP: 19751129 200801 1 009



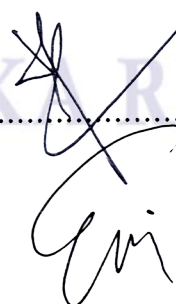
Penguji 1

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP: 19740412 200604 2 002



Penguji 2

Dr. Mulia Sosiadv, SE, M.M, Ak
NIP: 19761217 200901 1 014



Sekretaris

Dr. Jasmina Syaafei, S.E, M.Ak, Ak, CA
NIP: 19750307 200701 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adila Famela Khairinisya
 NIM : 12270324980
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 05 April 2004
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Locus of Control, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat Machiavellian dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau.)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Mei 2026
 Yang Membuat Pernyataan



Adila
 Adila Famela Khairinisya
 NIM.12270324980

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KINERJA AUDITOR, ETIKA PROFESI, SIFAT *MACHIAVELLIAN*, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR**

(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau).

Oleh:

ADILA FAMELA KHAIRINISYA

12270324980

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *locus of control*, kinerja auditor, etika profesi, sifat *machiavellian*, dan komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional auditor. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 64 auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Provinsi Riau, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan teknik analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* dan sifat *machiavellian* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor, sedangkan etika profesi dan komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor. Sementara itu, kinerja auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor.

Kata Kunci: *Locuus of control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat *Machiavellian*, Komitmen Profesional, Perilaku Disfungsional Auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL, AUDITOR PERFORMANCE, PROFESSIONAL ETHICS, MACHIAVELLIAN TRAIT, AND PROFESSIONAL COMMITMENT ON DYSFUNCTIONAL AUDITOR BEHAVIOR

(Empirical Study at the Inspectorate Office of Riau Province)

BY:

ADILA FAMELA KHAIRINISYA

12270324980

This study a quantitative research aimed at analyzing the influence of locus of control, auditor performace, professional ethics, machiavellian trait, and professional commitment on dysfunctional audit behavior. The population in this study consisted off 64 auditors working at the Inspectorate Office of Riau Province, with a sample of 60 respondents. The data used were primary data obtained through the distribution of questionnaires to respondent, while the data analysis technique was conducted using SPSS version 30. The results of the study indicate that locus of control and machiavellian trait have a positive effect on dysfungsional auditor behavior, whereas professional ethics and proffesional commitment have a negative effect on dysfunctional auditor behavior. Meanwhile, auditor performance does not have a significant effect on dysfunctional auditor behavior.

Keyword: Locus of control, Auditor Performance, Professional Ethics, machiavellian Trait, Professional Commitment, Dysfunctional Auditor Behavior.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “ Pengaruh *Locus of control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat *Machiavellian*, dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, doa, dan saran dari berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis, yaitu ibu tercinta Rigawati Ibrahim yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, serta senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang dan yang tiada henti kepada penulis hingga mampu berada di titik ini. Dan kepada ayah tersayang yaitu Syahibul Hidayat yang telah menjadi sosok pelindung, penopang, dan panutan dalam kehidupan penulis. Terimakasih atas setiap tetes keringat perjuangan, kerja keras, pengorbanan, dukungan, motivasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta doa yang tidak pernah putus demi masa depan penulis. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Phil., M.Sc., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing Akademis, serta Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktunya,

memberikan bimbingan, nasihat, arahan, motivasi, serta masukan kepada penulis hingga tersusunnya dan selesainya skripsi ini.

9. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Akademik Fakultas dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.
11. Kepada Pegawai dan Auditor Kantor Inspektorat Provinsi Riau yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
12. Mutiara Ramadhani, Senni Mairuza, Odellea Wulandari, Dhea Arifa yang telah menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan hingga sampai penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, dan kenangan berharga hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis atas dukungan, doa dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Teruntuk teman-teman Akuntansi A 2022, terimakasih atas kebersamaan dan perjuangannya selama masa perkuliahan ini.
15. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar dan pihak-pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terakhir, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, keteguhan hati dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan di tengah rasa lelah, cemas, ragu dan ingin menyerah. Perjalanan ini tidak mudah ada air mata yang pernah jatuh dan ada doa yang berulang kali diucapkan disetiap langkah terasa berat. Namun penulis mampu melewati hingga sampai ditahap ini. Semoga langkah kecil ini menjadi awal dari perjalanan menuju impian yang lebih besar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengaharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan referensi bagi penulis, dan pembaca. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan nilai kebaikan bagi banyak pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Februari 2026

UIN SUSKA RIAU

Adila Famela Khairinisya

12270324980

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Atribusi	14
2.1.2. Perilaku Disfungsional auditor	17
2.1.3. <i>Locus of Control</i>	20
2.1.4. Kinerja Auditor	23
2.1.5. Etika Profesi	24
2.1.6. Sifat <i>Machiavellian</i>	27
2.1.7. Komitmen Profesional	30
2.2 Pandangan Islam Tentang Perilaku Disfungsional Auditor	32
2.3 Penelitian Terdahulu.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran.....	38
2.5 Pengembangan Hipotesis	39
2.5.1 Pengaruh <i>Locus of control</i> terhadap perilaku disfungsi auditor ..	39
2.5.2 Pengaruh Kinerja Auditor terhadap perilaku disfungsi auditor	40
2.5.3 Pengaruh Etika Profesi terhadap perilaku disfungsi auditor	41
2.5.4 Pengaruh Sifat Machiavellian terhadap perilaku disfungsi auditor	42
2.5.5. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap perilaku disfungsi auditor	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Design Penelitian	45
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	45
3.3 Jenis dan sumber data	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	46
3.5 Populasi Dan Sampel	47
3.6 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	48
3.7 Metode Analisis Data	51
3.7.1. Analisis Deskriptif	51
3.7.2. Uji Kualitas data	51
3.7.3. Uji asumsi klasik.....	52
3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda	53
3.7.5. Pengujian Hipotesis	54
3.7.6. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Uji Kualitas Data.....	58
4.3.1.5 Komitmen Profesional (X5).....	61
4.4 Uji Asumsi Klasik	62
4.4.1 Uji Normalitas.....	62
4.4.2 Uji Multikolinearitas	63
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
4.6 Uji Hipotesis	68
4.6.1 Uji Parsial (t).....	68
4.7 Hasil dan Pembahasan	71
4.7.1 Pengaruh <i>Locus of control</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor	71
4.7.2 Pengaruh Kinerja Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.	73
4.7.3 Pengaruh Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor	75
4.7.4 Pengaruh Sifat Machiavellian Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.....	76
4.7.5 Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor	78
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

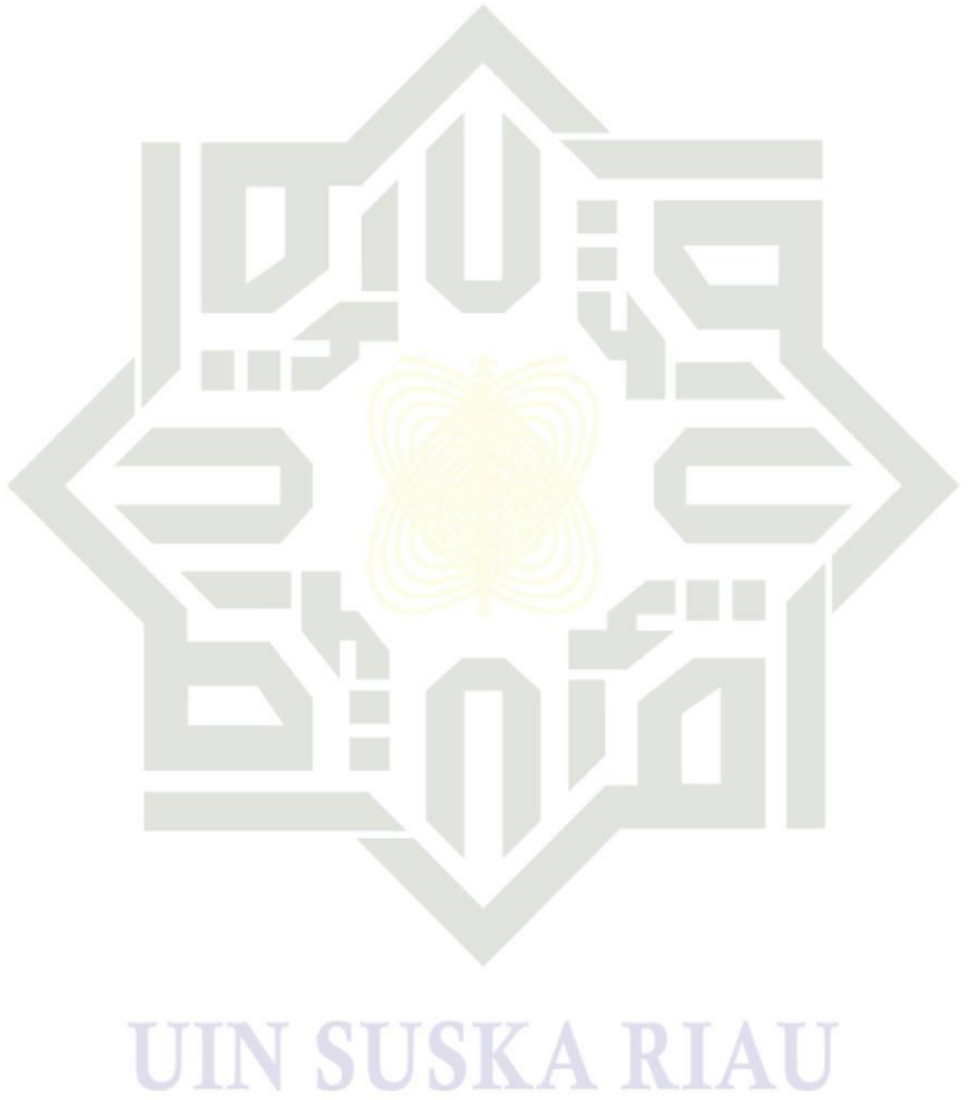
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Skala Likert	46
Tabel 3. 2 Jumlah Auditor Yang Bekerja Di Inspektorat.....	47
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian	48
Tabel 4. 1 Sampel dan tingkat pengembalian.....	56
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Perilaku Disfungsional Auditor	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Locus of control.....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Etika Profesi.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Sifat Machiavellian.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Komitmen Profesional.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial	68
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditor yang bekerja di lingkungan pemerintah daerah memegang peran penting dalam menciptakan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Melalui tugas dan fungsinya, auditor tidak hanya berfokus pada pemeriksaan dan verifikasi laporan keuangan, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga profesionalisme, integritas, dan etika dalam pelaksanaan tugasnya guna menghindari perilaku yang menyimpang dari standar audit yang berlaku.

Sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), auditor memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proses audit secara profesional dan independen untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari adanya penyimpangan. Sesuai dengan peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2023 yang merupakan perubahan atas peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2013 tentang kode etik APIP (inspektorat.riau.go.id). Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan integritas, etika, dan profesionalisme auditor internal dalam melaksanakan tugas pengawasan. Peraturan ini menjadi landasan moral maupun hukum dalam menjaga perilaku, mengutamakan kejujuran, serta menghindari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas hasil audit.

Inspektorat merupakan auditor internal pemerintahan yang berperan penting dalam mengawasi pelaksanaan pemerintahan daerah di tingkat provinsi, kabupaten/kota. Auditor internal pada Inspektorat bertugas menilai laporan keuangan yang disusun oleh instansi pemerintahan serta memberikan opini

mengenai tingkat kewajaran berdasarkan standar yang berlaku dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Di Indonesia, Inspektorat berperan sebagai lembaga pengawasan dan audit di tingkat daerah. Auditor di dalamnya memiliki kewajiban untuk menilai serta memastikan bahwa setiap instansi pemerintahan telah mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, auditor sering menghadapi berbagai hambatan yang dapat memengaruhi kualitas kinerja serta sikap profesionalisme. Di samping fungsi pengawasannya, Inspektorat juga menjalankan fungsi pembinaan bagi instansi dan unit kerja daerah, termasuk menjaga keamanan aset negara, meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional organisasi, dan memastikan laporan keuangan disajikan sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, Inspektorat memiliki kedudukan yang penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan akuntabel.

Auditor memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan. Tetapi, dalam praktiknya, Auditor sering menghadapi tekanan yang dapat memicu terjadinya perilaku disfungsional saat melaksanakan tugas. Perilaku disfungsional merupakan suatu tindakan yang menyimpang dari standar audit yang telah ditetapkan, seperti pengabaian proses audit, manipulasi data, atau pelaporan yang tidak akurat (Dewi dkk., 2024). Perilaku disfungsional dapat menurunkan kepercayaan para pengguna jasa auditor dalam memprediksi kondisi keuangan masa depan serta dapat merusak kepercayaan publik terhadap institusi pengawasan (Fitri dkk., 2024). Oleh karena itu, perilaku disfungsional ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi fokus utama dalam penelitian ini sebagai gambaran nyata dari hambatan dalam menjaga profesionalisme dan integritas auditor.

Sebagaimana kasus perilaku disfungsional auditor yang terjadi di Indonesia pada tahun 2025 di Inspektorat Provinsi Aceh, dimana dua auditor Inspektorat ditetapkan sebagai tersangka korupsi dalam kasus anggaran perjalanan dinas fiktif, Koordinator Gerakan Anti Korupsi (GeRAK) Aceh, menyebut penetapan tersangka dua pejabat Inspektorat Aceh Besar oleh Kejaksaan Negeri setempat sebagai kasus unik dan baru pertama kali terjadi di Aceh. Dimana posisi itu seharusnya menjadi benteng pengawasan keuangan negara dan membantu aparat penegak hukum dalam mengusut kasus korupsi.

Lembaga yang seharusnya berperan sebagai pengawas dan sering dihadirkan sebagai saksi ahli dalam perkara korupsi, justru berbalik menjadi pihak yang duduk di kursi terdakwa. Peristiwa ini bukan hanya mencoreng nama baik institusi, tetapi juga meruntuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pengawasan internal pemerintahan. Kasus ini dikenakan tuntutan hukuman 20 tahun penjara guna untuk membuat efek jera dan mengembalikan kredibilitas fungsi pengawasan negara. (Ajnn.net, 2025).

Kasus lainnya, terjadi di Inspektorat Provinsi Riau yaitu mengenai pelanggaran etika dibidang audit dimana pada tahun 2022, empat auditor Inspektorat Provinsi Riau dikenai sanksi disiplin berat berupa penurunan jabatan setingkat lebih rendah 18 bulan terhitung sejak 1 September 2022 karena melakukan gratifikasi di perusahaan daerah saat menjalankan tugas. Selama masa sanksi, keempat auditor tersebut tidak diberi Tambahan Perbaikan Penghasilan (TPP) selama enam bulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meski tengah menjalani sanksi, empat auditor ini masih diberi tugas untuk melakukan audit Organisasi Daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Riau, penugasan ini dikeluhkan oleh pegawai OPD karena dianggap tidak etis mengingat integritas auditor yang bermasalah (Cakaplah.com, 2022).

Dari fenomena-fenomena yang terjadi terlihat bahwa adanya permasalahan serius yang berkaitan dengan perilaku auditor dalam menjalankan fungsi pengawasan internal. Dengan kasus pelanggaran tersebut menggambarkan adanya potensi perilaku disfungsional pada auditor yang tidak hanya merugikan institusi, tetapi juga menurunkan kepercayaan publik terhadap integritas lembaga pengawasan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan etika dan profesionalisme auditor, diperlukan penelitian terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku disfungsional auditor.

Dalam memahami penyebab perilaku disfungsional auditor, digunakan teori atribusi untuk menjelaskan bagaimana auditor menilai atau memahami penyebab dari perilaku yang mereka lakukan di lingkungan kerja. Perilaku tersebut muncul karena adanya penilaian terhadap faktor penyebab, baik faktor internal dari dalam diri individu seperti sikap, tanggap jawab, dan nilai moral, maupun faktor eksternal seperti tekanan lingkungan kerja atau kebijakan atasan. Auditor yang mengatribusikan penyebab perilakunya pada faktor eksternal lebih mudah melakukan perilaku disfungsional. Sementara auditor dengan atribusi internal lebih mampu mengendalikan diri dan bertanggung jawab atas perilakunya.

Salah satu faktor disfungsional auditor mengarah pada *locus of control*, yaitu gambaran individu meyakini bahwa pencapaian dan kegagalan ditentukan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha pribadi atau faktor eksternal. Individu dengan *locus of control internal* cenderung bertanggung jawab atas hasil kerjanya, sedangkan individu dengan *locus of control eksternal* lebih mudah menyalahkan faktor luar dan berpotensi terlibat dalam perilaku disfungsional auditor (D. F. Wulandari & Nr, 2023). Kondisi ini menunjukkan perbedaan persepsi individu terhadap sumber kendali atas tindakan dan hasil kerjanya dapat memengaruhi cara auditor dalam merespon tekanan dan tantangan di lingkungan kerja. Maka dari itu, pemahaman terhadap *locus of control* menjadi aspek penting untuk mengantisipasi perilaku disfungsional khususnya dalam pengawasan internal pemerintahan.

Adanya penelitian terdahulu menurut penelitian Azzahra dkk (2023) *locus of control*, memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Namun pada penelitian Tejo (2022) *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit, karena auditor tidak yakin terhadap kemampuan yang mereka miliki, serta komitmen profesional yang rendah

Faktor selanjutnya adalah kinerja Auditor, yang dapat diukur dengan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu (Audria & Lubis, 2022). Kualitas merupakan ukuran dari hasil pekerjaan yang dilakukan, sedangkan kuantitas merupakan jumlah pekerjaan yang dihasilkan dalam periode tertentu. Kinerja seorang auditor profesional tercermin dalam pelaksanaannya menjalankan tugas dan fungsinya (Wulandari & Nr, 2023). Auditor dengan kinerja yang baik cenderung teliti, mematuhi standar audit, dan mempertahankan integritas dalam pelaksanaan audit. Tetapi, apabila auditor dengan kinerja yang buruk, maka munculnya potensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

tidakakan disfungsional seperti pengabaian prosedur audit atau manipulasi laporan yang semakin besar.

Pada penelitian Sugiarto & Sutanto (2021) kinerja auditor berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Wulandari & Nr (2023) dimana kinerja auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor.

Etika profesi didefinisikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku yang baik berdasarkan nilai budaya, susila dan agama. Menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) etika profesi adalah norma atau kaidah yang ditetapkan oleh disiplin ilmu pengetahuan dan organisasi profesi yang harus ditaati oleh pejabat fungsional saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Rachmaputri dkk., 2024). Dengan adanya etika yang kuat akan membantu auditor dalam menghadapi tekanan dan konflik kepentingan yang mungkin muncul selama proses audit.

Penelitian oleh Siagian dkk (2023) etika profesi berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Berbeda dengan penelitian Pura (2021) etika profesi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ferina dkk., 2023).

Sifat *machiavellian* adalah sifat negatif dalam profesi auditor yang mengesampingkan etika untuk mencapai tujuan dengan cara mengabaikan integritas dan kejujuran. Selain itu, *machiavellian* berusaha memanfaatkan keadaan untuk keuntungan pribadi dan tidak taat terhadap peraturan (Putra & Sisdyani, 2022). Auditor yang memiliki sifat *machiavellian* cenderung manipulatif, dan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menggunakan cara-cara yang tidak etis untuk mencapai tujuannya. Sifat ini sangat beresiko karena dapat menyebabkan perilaku disfungsional dan menurunkan kualitas audit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra & Sisdyani (2022) Sifat Machiavellian berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional. Dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrizalita & Cheisviyanny (2023) sifat machiavellian tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.

Selain itu, Komitmen profesional juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku auditor. Komitmen profesional merupakan tingkat loyalitas atau kesetiaan yang melekat pada seseorang terhadap profesinya dimana dia bekerja dan berikrar pada dirinya untuk mencapai tujuan. Komitmen profesional merupakan dasar sikap dan orientasi profesional seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya (Pura, 2021). Auditor yang memiliki komitmen profesional yang tinggi akan berusaha menjaga integritas, menaati kode etik profesi dan menghindari perilaku disfungsional auditor. Komitmen profesional tidak hanya terbatas pada kepatuhan terhadap aturan formal, tetapi juga mencerminkan kesadaran moral untuk menjamin bahwa proses audit dilakukan secara objektif dan tidak memihak.

Menurut penelitian Fa'niansah dkk. (2020) Komitmen profesional berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pura (2021) dimana Komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional.

dengan adanya faktor-faktor diatas seperti *locus of control*, kinerja auditor, etika profesi, sifat *machiavellian*, dan komitmen profesional maka penting untuk menelaah secara mendalam bagaimana variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi perilaku disfungsional auditor, khususnya dalam lembaga pemerintahan seperti Inspektorat Provinsi Riau. Meskipun telah banyak melakukan penelitian mengenai topik ini, hasil yang ditemukan cenderung beragam dan belum memberikan kesimpulan yang konsisten, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari Wulandari & Nr (2023) menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor, akan tetapi kinerja auditor dan etika profesi tidak berpengaruh signifikan. Namun temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto & Sutanto (2021) dan Siagian dkk (2023) dimana *locus of control*, kinerja auditor dan etika profesi berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil dari peneliti sebelumnya terkait Perilaku Disfungsional Auditor. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan adanya perbedaan penelitian dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda seperti budaya, sistem pengawasan serta tekanan yang dialami oleh auditor. Oleh karena itu, penting untuk meneliti kembali dan mendalami bagaimana variabel-variabel ini saling memengaruhi terhadap perilaku disfungsional auditor di lingkungan pengawasan pemerintahan daerah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Wulandari & Nr (2023) dengan judul “Pengaruh *Locus of control*, Kinerja auditor, Etika Profesi Terhadap Perilaku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada KAP di Kota Padang”. Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah peneliti menambah dua variabel baru yaitu Sifat *Machiavellian* dan Komitmen Profesional sebagai faktor yang dapat memicu perilaku disfungsional auditor. Penambahan kedua variabel ini didasarkan pada fenomena gratifikasi yang dilakukan oleh beberapa auditor lingkungan Inspektorat di mana beberapa auditor terindikasi melakukan penyimpangan etika dalam menjalankan tugasnya. Sifat *machiavellian* menggambarkan kecenderungan individu untuk bersikap manipulatif, oportunistis, dan kurang berpegang pada nilai moral yang kuat dalam mencapai tujuannya. Sementara, Komitmen Profesional merupakan tingkat loyalitas dan rasa tanggung jawab auditor terhadap profesinya. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut dinilai relevan untuk dianalisis guna untuk memahami lebih dalam penyebab munculnya perilaku disfungsional auditor. Selain itu, penelitian ini juga memiliki keterbaruan dari segi objek penelitian, di mana fokus diarahkan pada auditor pemerintah di Inspektorat Provinsi Riau, yang selama ini belum banyak disorot dalam konteks perilaku disfungsional auditor.

Berdasarkan penjelasan masalah yang terjadi, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku disfungsional auditor di Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan literatur dari hasil penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KINERJA AUDITOR, ETIKA PROFESI, SIFAT *MACHIAVELLIAN* DAN KOMITMEN PROFESIONAL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“BERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR” (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau?
2. Apakah kinerja auditor berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau?
3. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau?
4. Apakah sifat *machiavellian* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau?
5. Apakah komitmen profesional berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja auditor terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap perilaku disfungsional auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui pengaruh sifat *machiavellian* terhadap perilaku disfungsi auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau.

Untuk mengetahui pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku disfungsi auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pemahaman peneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku disfungsi audit, khususnya dalam konteks sektor publik. Selain itu, penelitian ini menjadi kontribusi akademik dalam mengembangkan kajian ilmiah terkait *Locus of Control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat *Machiavellien*, dan Komitmen Profesional.

Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca, mahasiswa, atau akademisi yang tertarik melakukan penelitian lanjutan di bidang audit sektor publik, khususnya terkait dengan perilaku disfungsi auditor di lingkungan pemerintah daerah.

Bagi Instansi

Penelitian ini memberikan kerangka teoritis untuk memahami pentingnya faktor-faktor individu auditor terhadap perilaku disfungsi auditor, sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kebijakan internal dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme auditor di lingkungan Inspektorat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi Inspektorat Provinsi Riau sebagai bahan evaluasi dalam mengidentifikasi dan meminimalkan perilaku disfungsional auditor melalui perbaikan sistem pengawasan dan pembinaan. Bagi auditor, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika, kinerja, dan pengendalian diri dalam menjalankan tugas. Selain itu, bagi pemerintah daerah, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai struktur dan isi penelitian, maka penelitian ini akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas terkait landasan teori, prespektif islam, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait jenis penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data serta pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang memberikan penjelasan tentang pembahasan serta deskripsi data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

BAB V

PENUTUP

Bagian penutup menjelaskan kesimpulan dari penelitian, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori Atribusi

Teori atribusi pertama kali dikembangkan oleh Fritz Heider dalam karya *The Psychology of Interpersonal Relations* 1958 berfokus pada cara individu memahami penyebab perilaku orang lain dan perilaku mereka sendiri. Heider berpendapat bahwa manusia secara alami mencari alasan di balik tindakan, baik itu disebabkan oleh faktor internal (*internal force*), yaitu perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha, maupun faktor eksternal (*external force*), yaitu perilaku yang berasal dari luar diri seseorang seperti kesulitan dalam pekerjaan dan lainnya. Teori atribusi merupakan suatu proses penilaian terhadap perilaku individu yang menghasilkan kesimpulan berupa respon terhadap lingkungan, situasi, atau kondisi yang ada, serta kebiasaan individu tersebut (Hadi & Tarmizi, 2025).

Teori atribusi menjelaskan proses bagaimana individu menafsirkan penyebab peristiwa di sekitar mereka disebabkan oleh bagian lingkungan mereka yang secara relatif stabil. Secara spesifik, teori ini menjelaskan bahwa individu akan berusaha mencari tahu mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan hasil dari pemikiran tersebut akan memengaruhi bagaimana seseorang tersebut bertindak dimasa mendatang Cahyono (2020:37). Pada dasarnya, teori atribusi berusaha untuk menjelaskan alasan mengapa seseorang melakukan perilaku tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, teori atribusi digunakan untuk memahami bagaimana auditor merespon tekanan, tanggung jawab, dan nilai profesional yang mereka hadapi. Auditor dengan *locus of control internal* akan bertanggung jawab atas tindakannya seperti kemampuan dan tanggung jawab pribadi, sedangkan yang *locus of control external* cenderung menyalahkan faktor luar seperti, tekanan atasan atau batasan waktu, sehingga bisa lebih mudah dalam melakukan perilaku disfungsional.

Begitu juga dengan kinerja, auditor yang menunjukkan kinerja yang baik cenderung menjelaskan pencapaian mereka sebagai hasil dari usaha, komitmen, dan integritas (Atribusi Internal). Sebaliknya, auditor dengan kinerja yang buruk mungkin mengaitkan kegagalan atau kelemahan kerja pada kondisi eksternal, seperti kompleksitas tugas atau sistem organisasi yang kurang mendukung sehingga kondisi tersebut digunakan sebagai praktik disfungsional seperti *premature sign-off* atau penyederhanaan prosedur audit.

Terkait etika profesi, Auditor yang memiliki komitmen etika tinggi akan lebih cenderung mengaitkan tindakannya pada prinsip moral, integritas, dan tanggung jawab profesional. Hal itu membuat mereka tidak mudah melakukan penyimpangan terhadap standar audit. Sebaliknya, auditor yang kurang memegang etika profesi seringkali mencari pembenaran eksternal seperti tekanan klien atau intervensi pimpinan untuk melanggar norma audit (Patmawati dkk., 2018).

Sifat machiavellian juga akan mempengaruhi cara auditor melakukan tindakan profesional atau justru menyimpang dari standar. Auditor dengan kecenderungan Machiavellian tinggi lebih memungkinkan mengatribusikan perilaku mereka pada situasi eksternal yang memberi ruang rasionalisasi. Seperti,

kondisi pekerjaan yang mendesak, atau kepentingan organisasi. Kondisi ini meningkatkan kemungkinan keterlibatan dalam perilaku disfungsional. Sebaliknya, auditor dengan sifat Machiavellian rendah lebih mempertanggungjawabkan perilaku mereka pada faktor internal yang jujur dan sesuai kaidah, sehingga lebih mampu menjaga integritas audit (Kenoriza & Wahyudi, 2025).

Auditor yang memiliki komitmen profesional yang tinggi akan lebih mematuhi standar serta prosedur audit dan berupaya untuk menghindari berbagai bentuk perilaku disfungsional. Berbeda halnya dengan auditor yang memiliki komitmen profesional yang rendah, di mana mereka akan lebih sering menilai kegagalan atau tekanan kerja kepada faktor eksternal, seperti beban tugas yang berat atau tenggat waktu yang ketat. Pola pikir eksternal tersebut dapat meningkatkan terjadi perilaku disfungsional (Rismaadriani dkk., 2021a). Menurut teori atribusi auditor yang berkomitmen tinggi akan mengatribusikan tanggung jawab atas kinerja dan hasil pekerjaannya kepada diri sendiri (atribusi internal), sehingga mendorong mereka untuk tetap menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas

Oleh karena itu, teori atribusi menjadi landasan penting dalam penelitian ini karena dapat menjelaskan bagaimana faktor internal dan eksternal memengaruhi perilaku auditor. Melalui variabel *Locus of control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional teori ini membantu memahami penyebab auditor melakukan perilaku disfungsional atau sebaliknya, menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2. Perilaku Disfungsional auditor

Perilaku disfungsional audit atau *dysfunctional audit behavior* didefinisikan sebagai sikap atau perilaku menyimpang atau perilaku yang tidak sebagaimana mestinya, yang dilakukan oleh auditor ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Tejo, 2022). Dalam praktiknya, auditor dapat dianggap melakukan pelanggaran etika profesi jika mereka tidak mematuhi prinsip-prinsip etika yang menjadi landasan profesi. Pelanggaran etika tersebut meliputi tindakan atau perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan prinsip-prinsip integritas, objektivitas, independensi, kompetensi, dan kerahasiaan yang wajib dijunjung tinggi oleh seorang auditor, yang biasanya disebut dengan istilah *Dysfunctional Audit Behavior* (DAB) (Djamil, 2023).

Perilaku disfungsional auditor disebabkan dari berbagai faktor, baik berasal dari internal yang ada pada dalam diri auditor itu sendiri maupun tekanan pekerjaan yang dibebankan oleh masing-masing auditor. Selain itu, faktor lain juga dapat memengaruhi auditor melakukan tindakan disfungsional seperti gaya kepemimpinan dan nilai etika atau budaya etika pada perusahaannya (Dewayanti dkk., 2022).

Perilaku disfungsional Auditor dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Menurut Wulandari dkk. (2022), terdapat beberapa jenis tindakan disfungsional audit, diantaranya adalah :

1) *Premature sign-off*

Premature sign-off merupakan tindakan auditor menghentikan langkah-langkah audit sebelum selesai tanpa menggantinya dengan langkah-langkah lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana auditor dapat menandatangani dokumen atau menyetujui hasil audit tanpa memperoleh bukti yang cukup sesuai dengan standar audit. Hal ini biasanya dilakukan karena tekanan waktu, beban kerja yang tinggi, atau keinginan untuk menyelesaikan audit lebih cepat dari jadwalnya. Akibatnya, opini audit yang dikeluarkan menjadi tidak akurat dan mengurangi reliabilitas laporan keuangan yang di audit.

2. *Underreporting of time*

Underreporting of time merupakan tindakan auditor yang melaporkan durasi audit yang tidak sesuai atau lebih singkat dari waktu yang sebenarnya dipergunakan dalam melaksanakan tugas audit. Praktik ini sering terjadi dilingkunga audit yang sangat menekan efisiensi waktu dan produktivitas, di mana auditor merasa tertekan untuk menunjukkan kinerja yang efisien agar tidak terlihat lamban dibandingkan rekan kerja lain. Tindakan ini berdampak negatif terhadap proses evaluasi kinerja dan pembelajaran organisasi, karena laporan waktu yang tidak sesuai menyebabkan kesalahan dalam perencanaan audit di masa mendatang.

3. *Altering or Replacement of Audit Procedure*

Altering or Replacement of Audit Procedure merupakan tindakan auditor yang menggantikan prosedur audit yang seharusnya dilakukan dengan prosedur lain yang lebih sederhana atau bahkan melewati prosedur tersebut sama sekali. Tindakan ini dapat mengurangi kualitas bukti audit yang di peroleh, karena prosedur pengganti belum tentu menghasilkan tingkat keyakinan yang sama dengan prosedur yang seharusnya dilakukan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Gathering insufficient evidence*

Gathering insufficient evidence merupakan tindakan yang dilakukan auditor, dimana auditor tetap melakukan proses audit ketika bukti audit yang diperoleh auditor belum cukup. Dalam kondisi seperti ini, auditor akan mengabaikan prosedur tambahan yang diperlukan atau melewatkan pengujian lanjutan karena keterbatasan waktu, biaya, atau tekanan dari pihak klien. Akibatnya, hasil audit berpotensi menyesatkan karena tidak didukung oleh bukti yang memadai.

Perilaku disfungsional tidak hanya berdampak terhadap kualitas hasil audit, tetapi juga terhadap reputasi profesi auditor secara keseluruhan. Jika perilaku disfungsional terjadi secara sistematis, maka dapat menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Menurut Dewayanti dkk (2022), perilaku disfungsional tidak hanya terbatas pada praktik penyimpangan prosedur audit, tetapi juga dapat berkembang menjadi bentuk pelanggaran serius yang merugikan organisasi dan masyarakat seperti korupsi, gratifikasi, suap, atau penyalahgunaan wewenang.

Selain merusak reputasi profesi, perilaku disfungsional juga dapat melemahkan penerapan prinsip *good governance* dalam suatu organisasi. Hasil audit yang diperoleh melalui proses yang tidak sesuai prosedur akan menghasilkan informasi yang tidak akurat, sehingga pengambilan keputusan strategis dapat menjadi keliru. Di sisi lain, perilaku ini juga dapat menimbulkan kerugian finansial dan hukum bagi organisasi, apabila kesalahan dalam audit menyebabkan investor atau publik kehilangan kepercayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), setiap auditor wajib menjunjung tinggi prinsip integritas, objektivitas, kompetensi profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional. Auditor yang terbukti melanggar prinsip-prinsip tersebut dapat dikenai sanksi etik maupun administratif seperti teguran lisan atau tertulis, penundaan kenaikan pangkat atau jabatan, penurunan jabatan atau non-aktif sementara, pemberhentian dengan hormat atau tidak hormat serta sanksi pidana apabila menimbulkan kerugian negara atau pihak lain (Irawati dkk., 2024).

Untuk meminimalkan perilaku disfungsi auditor, diperlukan pendekatan yang menyeluruh baik dari sisi individu maupun organisasi. Dari sisi individu, auditor perlu di berikan pembinaan yang berkelanjutan melalui pelatihan etika profesi, penguatan nilai moral, serta peningkatan kesadaran akan tanggung jawab sosial profesinya. Pelatihan tersebut tidak hanya berfokus pada aspek teknis audit, tetapi juga pada pembentukan karakter dan integritas, agar auditor mampu menghadapi tekanan dan dilema etika dalam pelaksanaan tugasnya. Serta pada sisi organisasi, diperlukan penerapan sistem pengawasan internal yang kuat dan transparan serta menciptakan budaya kerja yang menekankan nilai integritas, tanggung jawab, dan akuntabilitas.

2.1.3. *Locus of Control*

Konsep *Locus of control* (lokus kendali) pertama kali dikemukakan oleh Julian Rotter pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial. Rotter mengenalkan konsep bahwa perilaku dipengaruhi oleh bagaimana seseorang merasakan dirinya di dalam kendali atas penguatan yang ada di lingkungannya atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mungkin di luar kendali (Rachman, 2022:9). *Locus of control* merupakan keyakinan individu bahwa mereka mampu mengontrol peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya (*Internal locus of control*) atau keyakinan individu bahwa lingkunganlah yang mampu mengontrol peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya (*External Locus of control*) (Ahiri dkk., 2023).

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of control* terdiri dari *Locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Individu dengan *locus of control internal* biasanya meyakini bahwa hasil yang mereka capai dipengaruhi oleh keahlian (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) mereka. Sedangkan individu yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung menganggap bahwa hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa (Robfilard, 2021).

Berdasarkan penelitian Darmilisani (2021) terdapat dua aspek *Locus of control* yaitu:

1. Aspek *Locus of control* Internal
 - a. kemampuan, Individu yang memiliki internal *locus of control* percaya pada kemampuan yang mereka miliki. Kesuksesan dan kegagalan sangat di pengaruhi oleh kemampuan mereka.
 - b. Minat, Individu yang memiliki internal *locus of control* tertarik untuk mengontrol perilaku, peristiwa dan tindakan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Usaha, Individu yang memiliki internal *locus of control* bersikap pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilaku mereka.

Aspek *Locus of control* Eksternal

- a. Nasib, Individu yang memiliki external locus of control percaya akan firasat baik, buruk. Mereka tidak mengubah apa yang terjadi karena mereka percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan adalah hasil dari nasib.
- b. Keberuntungan, yaitu menganggap setiap orang memiliki keberuntungan dan mereka sangat mempercayai adanya keberuntungan.
- c. Pengaruh orang lain, yaitu mengharapkan bantuan orang lain dan percaya bahwa orang yang memiliki kekuasaan mempengaruhi perilakunya.

Locus of control didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang nasib atau jalan hidupnya. Sebagian orang percaya bahwa mereka menentukan takdir mereka sendiri, sedangkan orang lain percaya bahwa keberuntungan dan peluang menentukan apa yang terjadi pada mereka (Ilmatiar dkk., 2020). Perbedaan keyakinan ini mempengaruhi bagaimana individu bersikap dan mengambil keputusan, termasuk dalam menghadapi tekanan maupun tantangan di lingkungan kerja.

Menurut penelitian Juliantari dkk (2020) menunjukkan bahwa auditor dengan *locus of control internal* cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, karena mereka percaya bahwa hasil kerja mereka ditentukan oleh usaha dan kemampuan pribadi. Sebaliknya, auditor dengan *locus of control eksternal* lebih mungkin

menyalahkan faktor luar atas hasil kerja mereka, yang dapat menyebabkan penurunan kinerja.

Adapun indikator *Locus of control* menurut penelitian (Sugiarto & Sutanto, 2021) adalah :

1. Pandangan tentang pekerjaan
2. Penyelesaian pekerjaan
3. Menyatakan Ketidaksetujuan
4. Keberuntungan Usaha
5. Promosi kerja
6. Relasi
7. Reward

2.1.4. Kinerja Auditor

Secara bahasa, kinerja berasal dari kata *performance* yang berarti prestasi kerja. Ini mengacu pada hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawab yang diberikan. Terdapat dua jenis kinerja: 1) Kinerja Individu, yaitu hasil kerja yang dinilai dari segi kualitas dan kuantitas berdasarkan standar yang telah ditetapkan, 2) Kinerja Organisasi, yaitu kombinasi dari kinerja individu dan kinerja kelompok (Pratiwi dkk., 2023). Kinerja auditor merupakan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas auditor dalam melakukan pemeriksaan berdasarkan standar audit yang berlaku. Kinerja auditor dapat dinilai melalui tingkat profesionalismenya dalam menjalankan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan auditing. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, termasuk kemampuan, motivasi/dukungan, adanya pekerjaan yang dilakukan, dan hubungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan organisasi (Sudarman, 2023:10). Menurut penelitian Monique & Nasution (2020) kinerja merupakan suatu istilah yang menggambarkan seluruh aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu dengan berpedoman pada standar tertentu, seperti biaya historis maupun proyeksi, tingkat efisiensi, tanggung jawab, serta akuntabilitas manajemen.

Kinerja auditor dapat diukur dengan indikator kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Kualitas merupakan ukuran dari hasil pekerjaan yang dilakukan, sedangkan kuantitas merupakan jumlah pekerjaan yang dihasilkan dalam periode tertentu. Kinerja seorang auditor profesional dapat dilihat dalam pelaksanaannya menjalankan tugas dan fungsinya (Diatmika & Savitri, 2020). Apabila auditor mampu memenuhi ketiga aspek tersebut dengan konsisten, maka hasil pemeriksaan akan lebih dapat di percaya.

Kinerja auditor adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seorang auditor saat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan dalam mengelola waktu dan biaya dengan menjunjung tinggi nilai kualitas dan ketepatan waktu (Wulandari & Nr, 2023). Kinerja yang baik akan menunjukkan integritas dan kompetensi auditor, sementara kinerja yang buruk dapat menjadi indikator potensial dari perilaku defungsional.

2.1.5. Etika Profesi

Istilah etika diambil dari bahasa latin yaitu ethica yang berarti filsafat moral. Etika adalah cara berpikir kritis dan mendasar tentang filsafat, atau doktrin dan pandangan moral. Etika adalah pedoman berperilaku baik dari sudut pandang

budaya, moral dan agama (Melati dkk., 2024). Etika membentuk standar dalam masyarakat dan profesi seperti auditor, di mana setiap keputusan dan tindakan harus mencerminkan tanggung jawab, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Etika profesi adalah nilai moral dan aturan-aturan yang menuntun tindakan perilaku sehari-hari masyarakat agar sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku (Wulandari & Nr, 2023). Etika dapat mencerminkan sikap seseorang dalam menaati aturan dan norma yang berlaku dalam suatu organisasi (Pura, 2021). Dalam penelitian ini, etika profesi diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Wulandari dkk (2022), yaitu: 1) Tanggung Jawab profesi auditor serta, 2) Integritas dan objektivitas.

IAPI menjabarkan lima standar etika mendasar yang harus diikuti oleh semua akuntan Indonesia dalam kode etiknya, objektivitas, integritas, kehati-hatian, kerahasiaan, kompetensi dan perilaku profesional. Selama auditor bekerja secara profesional, maka kelima prinsip tersebut berfungsi sebagai pedoman utama etika profesi.

Terdapat lima Prinsip etika secara umum menurut Surajiyo (2022) yang harus dimiliki oleh semua akuntan Indonesia yaitu:

1) Integritas

Integritas artinya bersikap jujur, terus terang, dan memiliki ketabahan untuk berperilaku bermoral bahkan ketika berada di bawah tekanan untuk melakukan hal lain atau ketika hal tersebut dapat berdampak negatif pada individu atau organisasi. Dimana akuntan bersikap langsung dan jujur dalam semua interaksi komersial dan profesional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objektivitas

Objektivitas merupakan prinsip etika yang menuntut untuk bersikap adil, tidak memihak, serta bebas dari pengaruh bias, konflik kepentingan, maupun tekanan eksternal. Dalam menjalankan pertimbangan profesional maupun bisnis, akuntan wajib menjaga agar keputusan yang diambil tetap independen dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain.

3. Kompetensi dan kehati-hatian

Sesuai dengan standar profesional, teknis serta hukum, akuntan wajib mematuhi prinsip kompetensi dan kehati-hatian. Prinsip ini menuntut akuntan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang di perlukan agar dapat memberikan layanan yang kompeten kepada klien atau organisasi tempat bekerja. Serta dalam menjalankan tugas, akuntan juga harus mampu menggunakan penilaian yang baik serta menerapkan kemampuan profesionalnya secara tepat.

4. Kerahasian

Prinsip kerahasian untuk menjaga dan melindungi seluruh informasi yang diperoleh selama menjalankan hubungan profesional maupun organisasi. Akuntan tidak hanya wajib menjaga kerahasiaan data di temoat kerja, tetapi juga informasi yang diberikan klien atau pemberi kerja. Informasi rahasia tersebut tidak boleh digunakan atau diungkapkan kepada pihak lain, baik selama hubungan profesional berlangsung maupun setelahnya.

5. Perilaku Profesional

Perilaku Profesional menuntut akuntan untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku dan menjalankan tanggung jawab profesinya demi kepentingan publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam setiap kegiatan bisnis maupun pekerjaan profesional. Akuntan juga diharuskan untuk menghindari segala tindakan yang dapat merusak reputasi profesi. Serta juga tidak diperbolehkan terlibat dalam pekerjaan atau kegiatan yang dapat mengancam objektivitas dan integritas.

Etika profesi merupakan pijakan utama bagi auditor dalam menjalankan tugasnya secara bertanggung jawab dan profesional. Penelitian oleh Mustika Putra & Wirakusuma (2022) menunjukkan bahwa penerapan etika yang baik berperan penting dalam mencegah auditor melakukan perilaku disfungsional. Auditor yang memiliki kesadaran etika tinggi cenderung mematuhi standar profesi dan menghindari tindakan yang dapat merugikan klien maupun organisasi. Hal ini memperkuat pentingnya pelatihan dan sosialisasi kode etik secara berkelanjutan untuk menjaga integritas auditor.

2.1.6. Sifat *Machiavellian*

Sifat *machiavellian* ditemukan oleh seorang ahli filsuf politik dari Italia bernama *Niccolo Machiavellian* pada tahun 1469-1572. Sifat *machiavellianisme* ini didefinisikan sebagai suatu keyakinan atau persepsi yang diyakini tentang hubungan antar personal yang membentuk suatu kepribadian yang mendasari sikap dalam berhubungan dengan orang lain. Menurut Shaffer dan Simmons (2008) dalam penelitian Widyawati & Sukhemi (2020) persepsi tersebut membentuk tiga hal yang mendasari sifat *machiavellian* yaitu:

1. Mendukung strategi manipulatif seperti penipuan atau kebohongan.
2. Pandangan atas manusia yang tidak menyenangkan, misalnya lemah, pengecut, dan mudah dimanipulasi.

3. Mengabaikan nilai-nilai Konvensional.

Sifat *machiavellian* dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana orang yang melakukan manipulasi menerima imbalan yang lebih besar sementara orang lain menerima imbalan lebih sedikit tanpa melakukan manipulasi, dalam konteks langsung (Delmiyetti dkk., 2022). Selain itu, sifat *machiavellian* merupakan perilaku atau sifat yang kurang etis, suka berbohong, manipulatif dan mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan orang lain (Afrizalita & Cheisviyanny, 2023). Orang yang memiliki sifat ini bertindak dingin, sinis, dan pragmatis (Fardhan & Putri, 2022). Tingginya sifat *machiavellian* dalam diri seseorang mampu membuatnya berbohong, dan bahkan memberikan alasan kepada dirinya bahwa apa yang dilakukan adalah normal dan biasa (Sagara & Atikah, 2021). Dalam profesi auditor, sifat *machiavellian* ini akan menjadi faktor risiko yang serius karena auditor yang memiliki kecenderungan ini lebih mungkin melanggar prinsip integritas, objektivitas, dan akuntabilitas.

Auditor yang memiliki sifat *machiavellian* akan mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan profesi, bahkan tidak segan memanipulasi informasi atau mengabaikan standar audit demi mencapai tujuan tertentu. Auditor ini juga lebih adaptif terhadap tekanan situasional yang menuntut kompromi terhadap etika, sehingga dapat memicu terjadinya perilaku disfungsional secara berulang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator-indikator yang dapat mempengaruhi sifat *machiavellian*

adalah (Aprilia & Nuratama, 2020):

a. Afeksi

adalah suatu respon emosional atau perasaan seseorang terhadap suatu objek, situasi, atau individu. Afeksi mencakup berbagai bentuk emosi, seperti senang, marah, sedih, takut, atau bangga, yang dapat memengaruhi cara seseorang berpikir, bersikap, dan bertindak.

b. Komitmen Ideologis Rendah

Seorang ahli bernama Mowday (1982) menjelaskan bahwa komitmen adalah suatu kekuatan relatif dari identifikasi individu dengan organisasi kerja. Dimana pekerjaan memberikan sebuah kepuasan hidup, dan pekerjaan memberikan status bagi individu. Komitmen merupakan suatu janji terhadap diri sendiri atau kepada orang lain. Apabila seseorang memiliki komitmen ideologis rendah, maka tidak bisa memberikan suatu keputusan dengan tepat, dan selalu mengikuti keputusan orang lain.

c. Ego

Ego atau egois berarti mementingkan dirinya sendiri di atas kepentingan orang lain. Seseorang yang egois merupakan seseorang yang takut kehilangan apa yang dia miliki atau haknya. Seseorang yang egois tidak akan peduli dengan keadaan sekitar dan lebih mementingkan dirinya.

d. Manipulatif

Manipulatif merupakan tindakan memanipulasi atau sebuah proses rekayasa dengan melakukan penambahan, penyembunyian, penghilangan, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengkaburan terhadap suatu bagian atau keseluruhan terhadap sebuah realistis, kenyataan, fakta-fakta ataupun data yang dilakukan berdasarkan sistem perancangan.

e. Agresif

Agresif adalah suatu sikap otoriter yang bermain perintah. Dimana seseorang yang bersikap agresif selalu tidak mempertimbangkan kepentingan orang lain, yang ada hanya kepentingan pribadinya. Apapun yang yang menjadi keinginannya maka itu harus dilakukan dan harus didapatkan. Ciri-ciri seseorang yang mempunyai sifat agresif : 1) Jujur, terbuka tetapi cara mengungkapkan perasaan tidak tepat; 2) selalu memaksakan kehendak 3) Selalu menyalahkan dan ada rasa marah 4) merendahkan orang lain.

2.1.7. Komitmen Profesional

Komitmen Profesional dikembangkan dari komitmen organisasional. Komitmen Profesional adalah sikap yang dimiliki oleh seorang individu yang dandai dengan kesetiannya terhadap suatu organisasi profesi di mana dia bekerja dan berikrar pada dirinya untuk mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi karena dia adalah bagian dari organisasi tersebut (Pura, 2021). Komitmen profesional yang tinggi akan mengarahkan auditor terhadap perilaku dengan tujuan untuk kepentingan umum serta jauh dari perilaku yang berpotensi merusak profesi (Setelay dkk., 2023).

Menurut Putri & Litdia (2024) ada tiga komponen yang harus dipahami oleh individu yang berkaitan dengan organisasi, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Affective commitment*, terjadi apabila karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional terhadap organisasi.
2. *Continuance commitment*, terjadi apabila karyawan tetap bertahan pada suatu organisasi karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lain, atau karena karyawan tersebut tidak menemukan pekerjaan lain. Dengan kata lain karyawan tersebut tinggal diorganisasi itu karena ia membutuhkan organisasi tersebut.
3. *Normative commitment*, komitmen normatif timbul dari nilai-nilai diri karyawan. Karyawan bertahan menjadi anggota suatu organisasi karena memiliki kesadaran bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan memang hal yang seharusnya dilakukan. Jadi, karyawan tersebut tinggal di organisasi itu karena dia merasa berkewajiban untuk itu.

Menurut Hehanussa (2018), komitmen profesional dapat diukur dengan tiga indikator yaitu: a. Komitmen normatif terhadap profesi, b. Komitmen berkelanjutan terhadap profesi, dan c. Komitmen afektif terhadap profesi.

Komitmen profesional adalah sikap maupun mentalitas auditor untuk menjalankan pekerjaannya dengan integritas, etika dan dedikasi penuh terhadap kode etik profesi dan standar audit yang telah ditetapkan. Komitmen auditor terhadap profesinya merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku auditor dalam melakukan audit. Serta terdapat hubungan kompleks antara komitmen profesional dengan perilaku disfungsional auditor. Di mana auditor yang memiliki komitmen yang tinggi akan mampu menangani perilaku disfungsional auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, auditor yang memiliki komitmen profesional yang rendah lebih mungkin terlibat dalam perilaku disfungsi (Pura, 2021).

2.2 Pandangan Islam Tentang Perilaku Disfungsi Auditor

Dalam perspektif Islam, setiap pekerjaan yang dilakukan manusia harus berlandaskan pada nilai amanah, kejujuran, dan profesionalitas. Seorang auditor merupakan profesi yang diberikan kepercayaan untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan penilaian atas laporan keuangan, sehingga auditor bertanggung jawab menjaga integritas pekerjaannya, baik terhadap masyarakat maupun di hadapan Allah SWT.

Alquran dengan tegas melarang umat Islam untuk berkhianat terhadap amanah yang telah dipercayakan kepadanya. Hal ini sebagaimana difirmankan Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.”* (Q.S Al-Anfal:27)

Ayat ini mengandung makna bahwa seorang auditor dituntut untuk menjaga amanah profesinya untuk tidak melakukan perilaku menyimpang, karena pengkhianatan terhadap amanah audit sama dengan mengkhianati kepercayaan yang diberikan oleh Allah dan masyarakat kepadanya. Oleh karena itu, kejujuran dan tanggung jawab moral menjadi prinsip utama yang harus dijaga auditor dalam melaksanakan tugas agar tidak terjerumus ke dalam tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat selanjutnya yaitu Q.S An-Nisa ayat 135 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu...” (QS An-Nisa:135)

Ayat ini mengandung pesan moral yang sangat relevan dengan tugas auditor, yaitu kewajiban untuk bersikap objektif, independen, dan berani untuk menyatakan kebenaran tanpa terpengaruh oleh tekanan atasan, hubungan kekerabatan, maupun kepentingan pribadi. Auditor yang tidak menjunjung tinggi keadilan akan mudah terjebak dalam perilaku disfungsional. Auditor yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam akan dapat menjalankan tugasnya secara profesional sekaligus menjaga integritas spiritual sebagai hamba Allah SWT.

2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat berbagai penelitian terdahulu sebagai rujukan disajikan pada tabel berikut untuk menunjukkan perbedaan serta kebaruan (novelty) penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Locus of Control</i> , Kinerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada KAP di Kota Padang (D. Wulandari & Nr, 2023)	Variabel Independen (X) X1= Locus of Control X2=Kinerja auditor X3=Etika Profesi Variabel dependen (Y)	<i>Locus of control</i> memiliki pengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. kinerja auditor dan Etika Profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku	Sama-sama meneliti Variabel X1,X2,X3 terhadap Y	Objek penelitian yang berbeda yaitu di KAP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Y=Perilaku disfungsional Auditor	disfungsional auditor.		
	Pengaruh Locus Of Control dan kinerja Auditor terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Studi kasus pada Auditor KAP di Kota Semarang) (Sugianto & Sutanto, 2021)	Variabel Independen (X) X1= Locus of control X2=Kinerja Auditor Variabel dependen (Y) Y= perilaku disfungsional	<i>Locus of Control</i> dan Kinerja Auditor berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor pada KAP kota semarang.	Sama-sama meneliti Locus of control dan kinerja auditor terhadap variabel Y	Tidak meneliti variabel etika profesi, sifat Machiavellian dan komitmen profesional
	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas tugas, <i>Locus of control</i> , dan Etika profesi terhadap Perilaku disfungsional audit (Siagian dkk., 2023)	Variabel Independen (X) X1=tekanan anggaran waktu X2=Kompleksitas tugas X3= Locus of control X4= Etika Profesi Variabel dependen (Y) Y= perilaku disfungsional	kompleksitas tugas, <i>locus of control</i> , dan etika profesi bagi auditor memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Hasil penelitian ini menyoroti faktor tekanan anggaran waktu bagi auditor yang tidak mempengaruhi auditor dalam melakukan disfungsional audit.	Sama-sama meneliti Locus of control, dan Etika profesi terhadap variabel Y	Tidak meneliti variabel kinerja auditor, sifat Machiavellian, dan komitmen profesional
	Pengaruh audit capacity stress, sifat machiavellian, kompetensi auditor, dan <i>love of money</i> terhadap perilaku disfungsional audit pada KAP medan (Sawitri dkk., 2025)	Variabel Independen (X) X1=Audit Capacity stress X2=Sifat Machiavellian X3=Kompetensi Auditor X4=Love of Money Variabel dependen (Y) Y= Perilaku disfungsional	Audit Capacity Stress, Sifat Machiavellian dan <i>Love of Money</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Akan tetapi, Kompetensi Auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap	Sama-sama meneliti Sifat Machiavellian dan <i>love of money</i> terhadap variabel Y	Tidak meneliti variabel Locus of control, kinerja auditor, Etika Profesi dan komitmen profesional

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			perilaku disfungsional		
	Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of control, dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Tej, 2022)	Variabel Independen (X) X1=time budget pressure X2=locus of control X3= Komitmen organisasi Variabel dependen (Y) Y= perilaku disfungsional	time budget pressure berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit.locus of control dan komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.	Sama-sama meneliti variabel Locus of control dan Komitmen profesional terhadap variabel Y	Tidak meneliti variabel kinerja auditor, etika profesi, dan sifat Machiavellian.
	The Influence of External Locus of Control, Machiavellian-Nature, and Work Ethics on Dysfunctional Behavior in Bali Province Representative of the Audit Board of the Republic of Indonesia (Putra & Sisdyani, 2022)	Variabel Independen (X) X1= Locus of control X2= Machiavellian-nature X3=Work Ethics Variabel dependen (Y) Y= Dysfunctional Behavior	locus of control dan Sifat Machiavellian berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional. Akan tetapi, Etika Kerja berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional.	Sama-sama meneliti variabel Locus of control, dan Sifat Machiavellian	Tidak meneliti variabel Kinerja auditor, Etika Profesi, dan komitmen profesional
	Pengaruh Supervisor Relationship dan Sifat Machiavellian terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Afizalita & Chevviyanny, 2023)	Variabel Independen (X) X1=Supervisor Relationship X2= Sifat Machiavellian Variabel dependen (Y) Y= perilaku disfungsional	Terdapat pengaruh antara hubungan kerja atau supervisor relationship dengan DAB. Tidak terdapat pengaruh sifat machiavellian dengan DAB. Terdapat pengaruh interaksi antara relationship dan sifat machiavellian dengan DAB,	Sama-sama meneliti variabel sifat Machiavellian terhadap variabel Y	Tidak meneliti variabel locus of control, kinerja auditor, etika profesi, dan komitmen profesional
8.	Pengaruh Locus of Control, Performance, Turnover Intentions, dan	Variabel Independen (X) X1= Locus of control	performance & organizational commitment memiliki pengaruh	Sama-sama meneliti Locus of control terhadap variabel Y	Tidak meneliti variabel kinerja auditor, etika profesi, sifat Machiavellian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organizational Commitment Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Fitri dkk., 2024)	X2= Performance X3=Turnover Intentions X4= Commitment Variabel dependen (Y) Y= Perilaku Disfungsional Audit	signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Locus of control tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu turnover intention berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor.		dan komitmen profesional
Pengaruh Kompetensi Auditor, Komitmen Profesional Dan Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Pura, 2021)	Variabel Independen (X) X1= Kompetensi auditor X2= Komitmen Profesional X3= Etika Profesi Variabel Dependent (Y) Y= Dysfungsional Auditor Behavior	Kompetensi Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor, Komitmen Profesional tidak berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Etika Profesi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor	Sama-sama meneliti kompetensi auditor dan etika provesi terhadap variabel Y	Tidak meneliti variabel kinerja auditor, dan sifat Machiavellian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengaruh Anggaran waktu Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Tejaly dkk., 2023)	Variabel Independen (X) X1= Anggaran waktu X2= Komitmen Profesional Variabel Dependent (Y) Y= Perilaku Disfungsional Auditor	Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional A udit pada Inspektorat Provinsi Maluku dan Inspektorat Kota Ambon. Komitmen Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Inspektorat Provinsi Maluku dan Inspektorat Kota Ambon	Sama-sama meneliti variabel Komitmen Profesional terhadap perilaku difungsional auditor	Tidak meneliti variabel kinerja auditor, etika profesi, dan sifat Machiavellian.
---	--	---	---	--

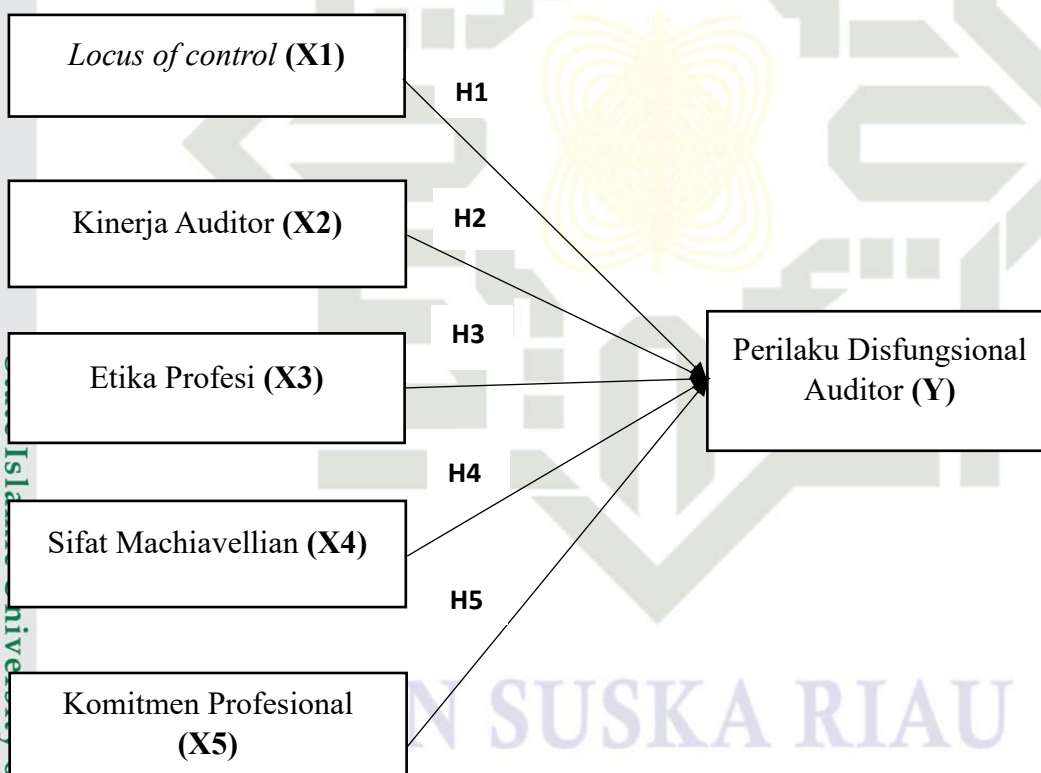
(Sumber: Penelitian terdahulu)

1. Diteliti bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan pengaruh *Locus of control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat Machiavellian dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian terdahulu serta landasan teori, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengembangan Hipotesis

2.1. Pengaruh *Locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor

Locus of control merupakan pandangan individu mengenai kendali atas kejadian dalam hidupnya. Auditor dengan *locus of control internal* cenderung merasa bahwa hasil kerja mereka ditentukan oleh usaha dan kemampuan pribadi, sehingga lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Sebaliknya, auditor dengan *locus of control eksternal* cenderung merasa bahwa hasil pekerjaannya bergantung pada faktor luar, seperti nasib atau orang lain, sehingga lebih mudah untuk melepaskan tanggung jawab dan melakukan perilaku menyimpang.

Menurut teori atribusi, perilaku seseorang di pengaruhi oleh bagaimana individu tersebut menilai hasil dan kejadian yang mereka alami, baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Teori atribusi ini relevan untuk menjelaskan perilaku auditor yang berbeda berdasarkan *Locus of control* yang dimilikinya. Auditor dengan *Locus of control internal* memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi untuk menjaga kualitas pekerjaannya. Tetapi, auditor dengan *Locus of control eksternal* dapat mengurangi rasa tanggung jawabnya yang berpotensi melakukan penyimpangan (Azzahra dkk., 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra & Sisdyani (2022), Sugiarto & Sutanto (2021) dan Siagian dkk. (2022) bahwa *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2. Pengaruh Kinerja Auditor terhadap perilaku disfungsional auditor

Kinerja auditor merupakan hasil kerja auditor dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kinerja auditor tergantung pada kemampuan auditor dalam memenuhi target pemeriksaan, keahlian dan kesungguhan dalam menangani tugas yang diberikan kepadanya dengan tetap menjaga standar kualitas dan ketepatan waktu yang tinggi (Diatmika & Savitri, 2020). Didalam teori atribusi menjelaskan bahwa kinerja auditor merupakan hasil dari faktor internal seperti kemampuan, kompetensi, dan usaha pribadi, serta faktor eksternal berupa tekanan pekerjaan, lingkungan organisasi (Wulandari & Nr, 2023).

Auditor dengan kinerja yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan taat pada prosedur. Auditor yang menunjukkan kinerja rendah sering kali mengalami tekanan internal, frustrasi, dan rasa tidak mampu, yang pada akhirnya dapat mendorong mereka untuk melakukan tindakan disfungsional sebagai bentuk perlawanan atau upaya untuk menutupi kekurangan kinerja (Napitupulu & Saragih, 2021). Sedangkan menurut Rismaadriani dkk. (2021) ketika kinerja auditor rendah, perilaku audit disfungsionalnya juga akan cenderung lebih tinggi, sebaliknya ketika kinerja auditor tinggi maka perilaku disfungsionalnya akan lebih rendah.

Penelitian oleh Sugiarto & Sutanto (2021) menunjukkan bahwa kinerja auditor yang buruk berhubungan dengan peningkatan kecenderungan melakukan perilaku tidak etis dalam pekerjaan audit. Dengan demikian, kinerja auditor dapat mempengaruhi perilaku disfungsional auditor. Serta penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu & Saragih (2021) menunjukkan bahwa kinerja auditor berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perilaku disfungsional auditor. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kinerja Auditor berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.

2.5.3 Pengaruh Etika Profesi terhadap perilaku disfungsional auditor

Etika profesi merupakan prinsip moral dan standar perilaku yang harus dipatuhi oleh auditor dalam menjalankan tugasnya. Menurut Pura (2021) auditor yang memiliki pemahaman etika profesi yang tinggi akan cenderung menjauhi tindakan tidak etis dan menyimpang dari standar, seperti manipulasi dokumen, penghilangan bukti, atau penyimpangan prosedur audit. Sebaliknya, lemahnya pemahaman dan penerapan etika profesi akan membuka peluang bagi auditor untuk bertindak disfungsional.

Etika Profesi ini didukung oleh teori atribusi yang relevan untuk memahami etika profesi audit, yang menyatakan bahwa pengaruh internal dan eksternal berdampak pada perilaku individu (Wulandari & Nr, 2023). Faktor internal dapat berupa seperti nilai moral, integritas, kesadaran etis, dan tanggung jawab profesional auditor, sedangkan faktor eksternal dapat berupa budaya organisasi, pengawasan pimpinan dan tuntutan pekerjaan.

Penelitian oleh Wulandari dkk (2022), Siagian dkk. (2022) dan Putra & Sedyani (2022) bahwa tingkat etika profesi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Etika profesi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Pengaruh Sifat Machiavellian terhadap perilaku disfungsional auditor.

Sifat Machiavellian mengacu pada kecenderungan individu untuk bersikap manipulatif, kurang empati, dan berorientasi pada kepentingan pribadi, yang dapat memengaruhi integritas dan objektivitas auditor dalam bekerja. Auditor dengan sifat Machiavellian yang tinggi lebih mungkin untuk melakukan perilaku yang menyimpang seperti mengabaikan prinsip profesional, memanipulasi hasil audit, atau bertindak tidak jujur demi keuntungan pribadi atau tekanan eksternal.

Menurut teori atribusi, perilaku seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia menilai penyebab dari suatu tindakan, apakah berasal dari dalam dirinya (internal) atau dari situasi luar (eksternal). Auditor dengan sifat Machiavellian biasanya menganggap perilaku penyimpangan sebagai akibat dari hal-hal yang datang dari luar seperti, tuntutan atasan, atau tekanan pekerjaan. Namun, dorongan dibalik keputusan tersebut berasal dari dorongan internal untuk memperoleh keuntungan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan Sifat Machiavellian dapat membuat auditor membenarkan tindakan yang menyimpang.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Putra & Sisdyani (2022), adanya pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional. Serta penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dkk (2025) dan Parinussa & Riconita Sinay (2025) menunjukkan adanya pengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Sifat Machiavellian berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap perilaku disfungsional auditor

Komitmen Profesional didefinisikan sebagai sikap atau mentalitas auditor untuk menjalankan pekerjaannya dengan integritas, etika, dan dedikasi penuh terhadap kode etik profesi serta standar audit yang telah ditetapkan. Dalam teori atribusi, komitmen profesional termasuk ke dalam *dispositional attribution*, yaitu faktor internal yang menjadi pendorong utama munculnya perilaku seseorang. Setiap tindakan auditor yang memiliki tekad untuk menunjukkan profesionalisme tinggi dan menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu akan berusaha menampilkan hasil audit sebaik mungkin. Namun, ketika tuntutan pekerjaan yang kompleks dan waktu penyelesaian yang terbatas tidak seimbang, auditor dapat mengalami tekanan untuk tetap terlihat profesional di mata atasan maupun pihak lain. Dalam kondisi seperti itu, auditor mungkin terdorong untuk melakukan tindakan disfungsional, seperti mempercepat proses pemeriksaan tanpa prosedur lengkap atau menandatangani laporan sebelum seluruh bukti dikumpulkan demi mempertahankan profesionalismenya (Putri & Litdia, 2024).

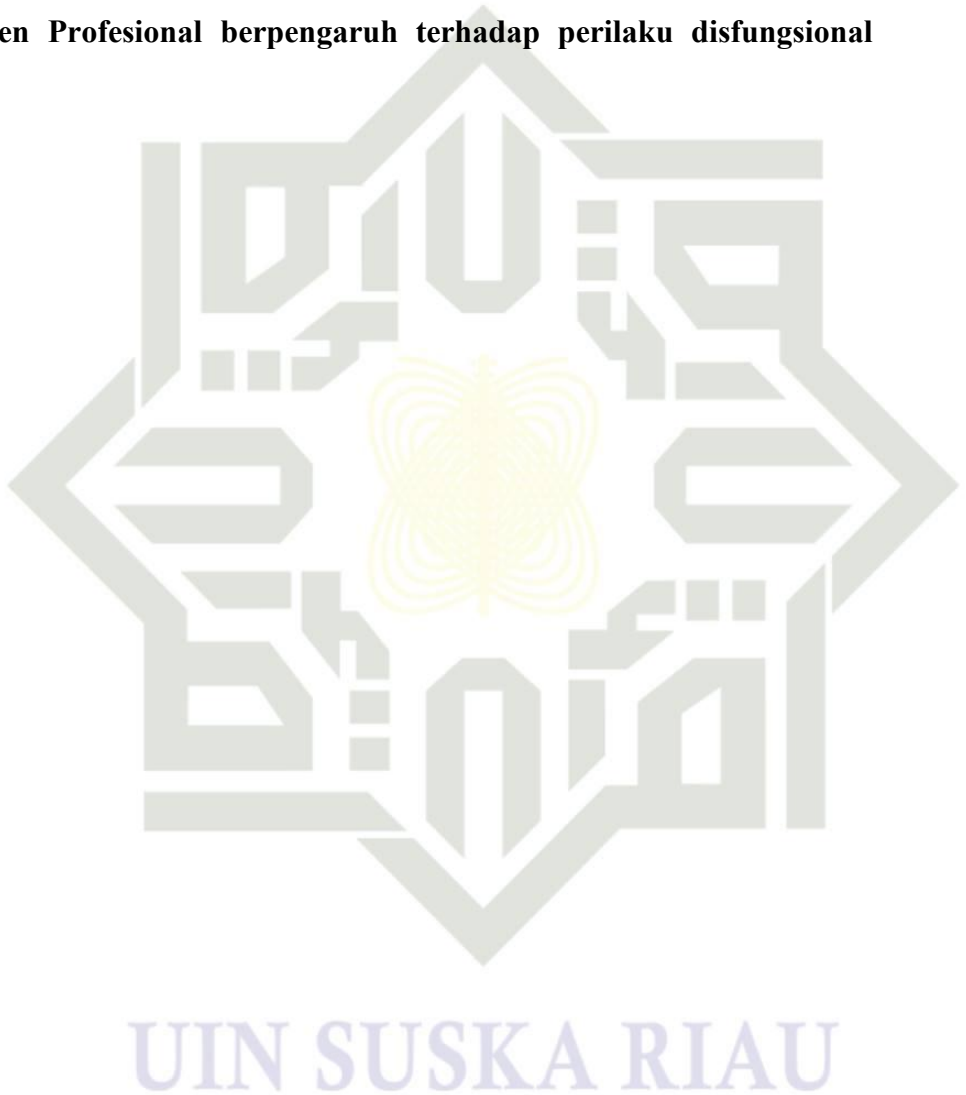
Hal ini menunjukkan bahwa tingginya komitmen profesional tidak selalu berdampak positif apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan tekanan kerja yang baik dan dukungan organisasi yang memadai. Auditor yang berfokus pada penampilan profesional tanpa mempertimbangkan etika dan integritas dapat terdorong untuk terlibat dalam perilaku disfungsional auditor yang justru akan menurunkan kualitas audit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tetelay dkk. (2023) yang menunjukkan Komitmen Profesional berpengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku disfungsional audit. Pada penelitian Andriani & Djamil (2025) dan Rezkyanti & Fitriawan (2020) komitmen profesional berpengaruh terhadap perilaku disfungsional. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Komitmen Profesional berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian berbasis filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, metode ini digunakan untuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023:15). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Oleh karena itu, penelitian ini bersifat asosiatif.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Lokasi nya terletak pada Jl Cut Nyak Dhien, Pekanbaru Riau.

3.3 Jenis dan sumber data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian atau responden, baik secara individu maupun kelompok melalui pengisian kuesioner. Data diperoleh dari kumpulan data primer yang diukur menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan sebagai alat ukur untuk menilai persepsi responden terhadap variabel penelitian. Penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder untuk mendukung penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh para peneliti secara langsung dari objek penelitian, baik melalui wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada responden
- b. Data Sekunder merupakan Informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, penyedia data atau sumber lainnya. Data Sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk media, hasil karya peneliti terdahulu, dan tinjauan literatur.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, baik secara langsung maupun perantara. Kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden, yang diadaptasi dari instrumen dalam penelitian sebelumnya. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan Skala Likert dengan lima tingkat penilaian. Berikut tabel penilaian dari pernyataan yang akan digunakan peneliti:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi Dan Sampel

a). Populasi

Populasi adalah kumpulan semua individu, objek, atau elemen yang menjadi sasaran dalam penelitian (Sugiyono, 2023:126). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh Auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau, yang berjumlah 64 auditor.

Berikut ini adalah tabel yang memuat populasi penelitian yang mencakup seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau:

Tabel 3. 2 Jumlah Auditor Yang Bekerja Di Inspektorat

No.	Keterangan Jabatan	Jumlah
1.	Auditor Ahli Madya	12
2.	Auditor Ahli Muda	33
3.	Auditor Ahli Pertama	13
4.	Auditor Penyelia	1
5.	Auditor Pelaksana Lanjutan	4
6.	Auditor Terampil	1
	Total	64

(Sumber: Kantor Inspektorat Provinsi Riau, 2025)

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2023:126). Penelitian ini menggunakan metode Non probability sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai bagian dari sampel (Sugiyono, 2023:126).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sensus atau sampling jenuh. Sampel jenuh (sensus) adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi dijadikan semua sampel (Sugiyono, 2023:134). Adapun sampelnya yaitu auditor Inspektorat Provinsi Riau sebanyak 64 auditor.

3.6 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Sugiyono, 2023:67). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Perilaku Disfungsional Auditor. Sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu *Locus of control* (X1), Kinerja Auditor (X2), Etika Profesi (X3), Sifat Machiavellian (X4) dan Komitmen Profesional (X5).

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Perilaku Disfungsional Auditor (Y)	Perilaku disfungsional audit atau <i>dysfunctional audit behavior</i> yakni sebuah sikap atau perilaku menyimpang atau perilaku yang tidak sebagaimana	1. premature sign off 2. altering 3. under reporting of time. (Wulandari dkk., 2022)	Skala Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mestinya, yang dilakukan oleh auditor ketika menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Wulandari dkk., 2022)		
<i>Locus of control</i>	Locus of control mencerminkan bagaimana seseorang bereaksi terhadap keberhasilan yang di capai dipengaruhi oleh pengaruh internal atau eksternal (Sugiarto & Sutanto, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan tentang pekerjaan 2. Penyelesaian pekerjaan 3. Menyatakan Ketidaksetujuan 4. Keberuntungan Usaha 5. Promosi kerja 6. Relasi 7. Reward (Sugiarto & Sutanto, 2021) 	Skala Likert
Kinerja Auditor	Kinerja auditor adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu. <p>(Diatmika & Savitri, 2020)</p>	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengelola waktu dan biaya dengan menjunjung tinggi nilai kualitas dan ketepatan waktu (Diatmika & Savitri, 2020)		
Etika Profesi	Etika profesi adalah disiplin ilmu yang berasal dari filsafat yang membahas tentang nilai dan norma moral yang mengarahkan manusia pada perilaku hidupnya. (Wulandari dkk., 2022)	1. Tanggung jawab profesi auditor 2. Integritas dan objektivitas (Wulandari dkk., 2022)	Skala Likert
Sifat Machiavellian	Sifat machiavellian yaitu perilaku atau sifat yang kurang etis, suka berbohong, dan manipulatif serta lebih mengutamakan kepentingan dan keuntungan pribadi (Aprilia & Nuratama, 2020)	1. Afeksi 2. Komitmen Ideologis rendah 3. Ego 4. Manipulatif 5. Agresif (Aprilia & Nuratama, 2020)	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komitmen Profesional	Komitmen Profesional adalah kekuatan relatif identifikasi dan keterlibatan individu terhadap suatu profesi (Hehanussa, 2018)	1. Komitmen Profesional normatif 2. Komitmen Profesional berkelanjutan. 3. Komitmen Profesional afektif. (Hehanussa, 2018).	Skala Likert
----------------------	--	---	--------------

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, sebuah metode reduksi pengolahan yang digunakan untuk menginterpretasikan data dalam jumlah besar yang dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk numerik. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bentuk perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 30*.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang menganalisis data dengan cara mendeskriptif atau menjabarkan data terkumpul tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Dapat dilihat dari mean (rata-rata), standar deviasi, varians, maksimum, minimum (Ghozali, 2023:59)

3.7.2. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas menilai valid atau tidaknya penelitian. Validitas adalah ukuran seberapa akurat dan tepat suatu alat ukur melakukan tugas pengukurannya. Alat uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian yaitu Korelasi Pearson yang melihat r-tabel dan nilai r-hitung. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan hasil r hitung dengan derajat kebebasan $(df) = n - 2$ r-tabel. Jumlah sampel adalah N. Tabel product moment adalah tabel R (Ghozali, 2023:66).

b. Uji Realibilitas

Merupakan alat untuk mengukur kuesioner indikator variabel. Suatu survei dianggap bisa diandalkan jika jawaban individu terhadap suatu pertanyaan diulangi sepanjang waktu. Untuk mengukur keandalan melalui uji statistik digunakan perangkat lunak SPSS 30. Teknik Cronbach's alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas penelitian ini. Suatu indikator dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya $(\alpha) > 0,7$ (Ghozali, 2023:61)

3.7.3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dan layak untuk digunakan lebih lanjut. Pengujian hipotesis tradisional mempunyai peran penting untuk merumuskan penelitian yang efektif. Untuk menghindari bias, pengujian hipotesis tradisional bergantung pada tiga asumsi dasar, yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah distribusi residu pada model regresi sesuai dengan model distribusi normal atau mendekati distribusi normal untuk regresi yang efektif. Analisis statistik dapat digunakan untuk mengetahui kriteria normalitas distribusi residu. Uji statistik non parametik Kolmo-gorof Smirnov(K-S) adalah uji statistik yang dapat menguji

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas. Dalam uji ini apabila nilai $\text{asympt sig. 2-tailed} > 0,05$ maka ribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai $\text{asympt sig. 2-tailed} < 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal (Ghozali, 2023:65)

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan melihat nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance di bawah 0,10 atau nilai VIF di atas 10, hal tersebut menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas. Jika ditemukan adanya multikolinearitas, maka salah satu variabel harus dikeluarkan dari persamaan regresi (Ghozali, 2023:63).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan pada pengamatan lainnya (Ghozali, 2023:64). Untuk memastikan adanya heteroskedastisitas, nilai $\text{sig.} > 0,05$ menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dikenali dengan mengamati pola yang terbentuk oleh titik-titik data, seperti pola yang teratur dan jelas. Namun, jika tidak terlihat adanya pola teratur dan titik-titik data menyebar acak disekitar angka 0 pada sumbu Y, maka kondisi tersebut menunjukkan heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara beberapa variabel serta menunjukkan arah ketertarikan antara

variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda diterapkan untuk menganalisis pengaruh *locus of control* (X1), kinerja auditor (X2), etika profesi (X3), sifat *machiavellian* (X4), dan komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional auditor (Y), khususnya apakah perubahan pada masing-masing variabel independen akan memengaruhi peningkatan atau penurunan perilaku disfungsional auditor. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y: Perilaku Disfungsional Auditor

a: Nilai Konstanta

b_{1,2,3,4}: Koefisien Regresi

X₁: *Locus of control*

X₂: Kinerja Auditor

X₃: Etika Profesi

X₄: Sifat *Machiavellian*

X₅: Komitmen Profesional

E: Error

3.7.5. Pengujian Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji statistik t adalah untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen memengaruhi masing-masing variabel dependen. Dalam penelitian ini, signifikansi (α) adalah 5%, dan uji t digunakan untuk menentukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apakah suatu variabel memiliki pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil analisis regresi. Adapun kriteria pengujian parsial sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ $0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima & H_o ditolak).
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel & signifikansi $>$ $0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak & H_o diterima).

3.7.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang mengukur sejauh mana suatu variabel tertentu berkorelasi dengan variabel lainnya. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi varians dari masing-masing variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Pada perhitungan ini, nilainya adalah 25, yang berada di antara 0 dan 1. (Nol) dan (Satu). Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel yang ditentukan memiliki kekuatan penjelasan yang terbatas.

Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong rendah. Nilai yang mendekati nol mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas terhadap variabel dependen. Mayoritas informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variasi variabel dapat diperoleh (Ghozali, 2023:75).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis terkait pengaruh *locus of control*, kinerja auditor, etika profesi, sifat machiavellian dan komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional auditor. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 60 auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan utama sebagai berikut:

1. *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor dengan nilai signifikansi $< 0,001$ dan koefisien regresi positif sebesar 0,744. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control*, khususnya eksternal, maka semakin besar kemungkinan melakukan perilaku disfungsional auditor. Karena auditor tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri, sehingga melakukan tindakan menyimpang dalam audit untuk menyelesaikan tugasnya.
2. Kinerja Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor dengan nilai signifikansi $0,423 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa kinerja auditor tidak mempengaruhi kecenderungan perilaku disfungsional.
3. Etika Profesi berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku disfungsional auditor dengan koefisien regresi $-0,383$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Auditor yang memiliki etika profesi kuat akan menghindari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku disfungsional karena berpegang pada prinsip integritas dan kode etik.

4. Sifat *Machiavellian* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku disfungsional auditor dengan koefisien regresi 0,762 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Auditor dengan sifat machiavellian tinggi akan bersikap manipulatif sehingga berisiko melakukan penyimpangan demi tujuan pribadi.
5. Komitmen Profesional berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor dengan koefisien regresi -0,330 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 $< 0,05$. Auditor dengan komitmen profesional tinggi akan menolak perilaku penyimpangan demi menjaga integritas profesi.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perilaku disfungsional auditor agar hasil penelitian lebih komprehensif serta memperluas sampel penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan menambah jumlah sampel agar hasil lebih mencerminkan kondisi sebenarnya, karena sampel dalam penelitian ini sangat mempengaruhi hasil yang di peroleh, mengingat jumlah auditor yang dapat berubah setiap tahunnya.
3. Bagi auditor maupun calon auditor, penting untuk terus meningkatkan kesadaran diri, integritas, serta komitmen terhadap standar profesi agar dapat meminimalkan perilaku disfungsional auditor. Penguatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

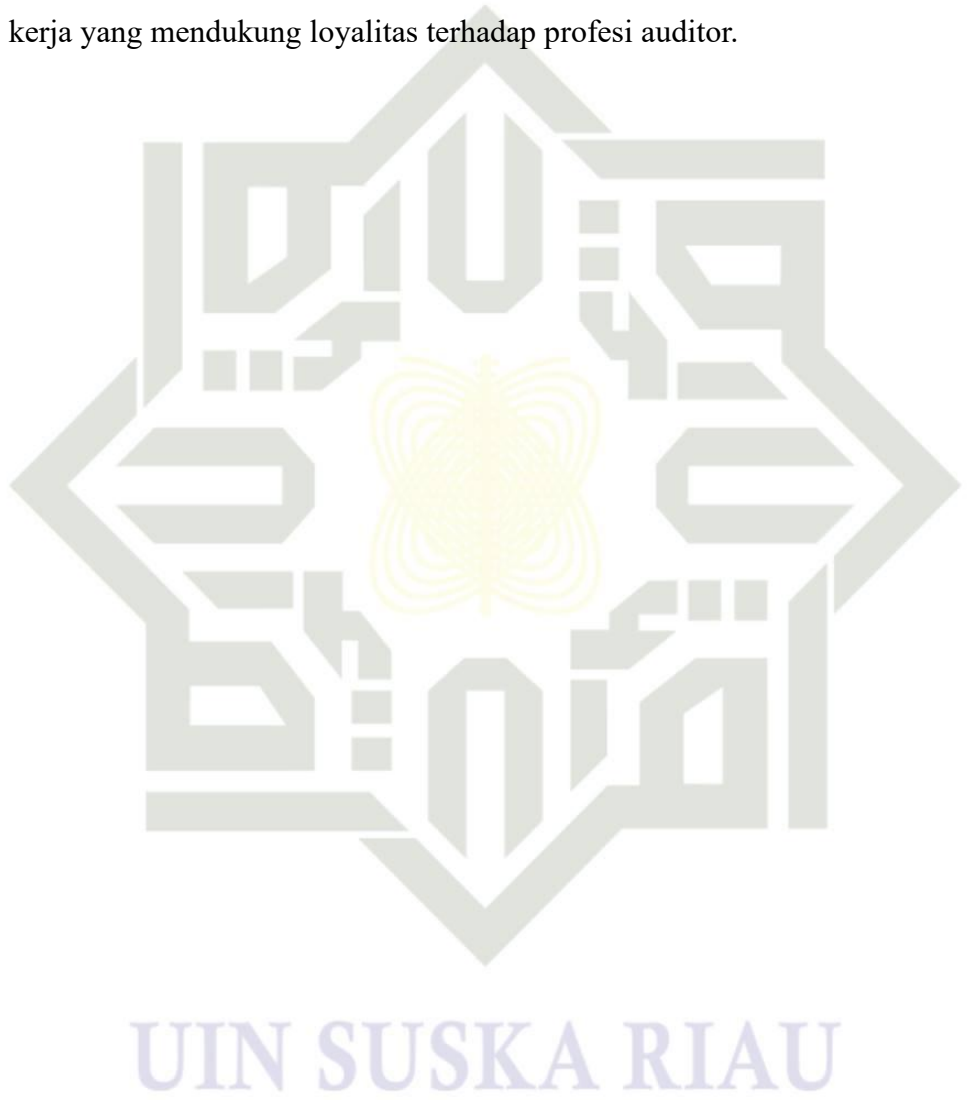
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian diri, pemahaman etika, dan sikap profesional menjaga profesi auditor.

4. Saran Operasional

- a. Hasil penelitian *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. Maka dari itu, instansi perlu melakukan penguatan karakter melalui pelatihan pengembangan diri, dan pembinaan psikologis terhadap auditor untuk mendorong auditor memiliki *locus of control* internal yang sehat dan berintegritas.
- b. Kinerja Auditor dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Dengan demikian, sistem evaluasi kinerja yang diterapkan sebaiknya tidak hanya berfokus pada pencapaian target kuantitas, tetapi juga memperhatikan kualitas proses audit dan kepatuhan terhadap standar dan kode etik profesi.
- c. Etika Profesi terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. Maka dari itu, perlu adanya pelatihan etika dan kode etik, serta menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran etika untuk memperkuat integritas di lingkungan kerja
- d. Sifat Machiavellian dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan internal yang lebih ketat, sistem pengendalian yang transparan, dan asesmen kepribadian dalam proses penempatan untuk meminimalkan potensi penyimpangan.

- e. Komitmen Profesional berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. Untuk itu, organisasi ataupun instansi perlu meningkatkan pembinaan karier, memberikan penghargaan atas integritas dan profesionalisme, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung loyalitas terhadap profesi auditor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Accounting. (2021). *Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear*. <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-Koefisien-Determinasi-Dalam-Regresi-Linear/>

Arizalita, D., & Cheisviyanny, C. (2023). Pengaruh Supervisor Relationship Dan Sifat Machiavellian Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.587>

Ahri, H., Hajiali, I., Serang, S., & Azis, S. N. (2023). Pengaruh Locus Of Control , Self Esteem Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Selatan, Barat Dan Tenggara. 2023.

Andriani, R., & Djamil, N. (2025). *The Influence Of Time Budget Pressure, Professional Commitment And Auditor Integrity On Auditor Dysfunctional Behavior*. 2(1).

Aprilia, N., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Sifat Machiavellian, Skeptisme Profesional Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris Inspektorat Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 482–512. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.994>

Andria, D., & Lubis, R. H. (2022). The Effect Of Management Pressure, Locus Of Control And Audit Disfunctional Behavior On Auditor Performance (Empirical Study Of Public Accounting Firms In Medan City).

Azzahra, F., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Locus Of Control, Organizational Commitment Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Menyimpang Auditor (Dysfunctional Audit Behavior). *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 4(6), 8690–8698. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3624>

Cahyono, D. (2020). *Pengantar Akuntansi Keperilakuan Sebuah Eksplorasi Model Konseptual Bagi Pemula*. Depok : Rajawali Pers, 2020.

Darmilisani, D. (2021). pengaruh locus of control internal dan locus of control eksternal terhadap kepuasan kerja pada kantor direksi pt socfin indonesia medan. *jumant*, 13(1), 1–14.

Delmiyetti, F., Mawarni, E., & Syafei, J. (2022). pengaruh love of money, machiavellian, religiusitas dan idealisme terhadap persepsi etis mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, 1(2), 204–213. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v1i2.5371>

Dewayanti, D. A. M., Dewi, N. P. S., & Rustiarini, N. W. (2022). pengaruh kepemimpinan autentik, nilai etika perusahaan, tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional auditor pada kantor akuntan publik di provinsi bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), Article 1.

Dewi, L. E., Paulus, S., & Harahap, D. Y. (2024). The Influence of Competence, Independence, and Supervision on Dysfunctional Audit Behavior (Case Study at the BPK Representative Office of West Java Province). *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(4), 890–899. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems2755>

Diatmika, I. N. G. A., & Savitri, P. A. P. R. (2020). pengaruh time budget pressure, locus of control dan perilaku disfungsional audit terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.38043/jiab.v5i2.2807>

Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8394964>

Fa'niansah, N., Mursalim, M., & Amiruddin, A. (2020). Pengaruh Locus of Control, Job Performance, Komitmen Profesionalisme, Time Budgeted Pressure, Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3, 42–56. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i3.489>

Fardhan, I., & Putri, S. S. E. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Keadilan, Diskriminasi, Machiavellian, Love Of Money, Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Penggelapan Pajak. 3(2).

Ferina, I. S., Ubaidillah, & Ana Yulianita. (2023). Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Profesionalisme Akuntan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 374–391. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26179>

Fitri, Herawansyah, & Saputra, D. A. (2024). Pengaruh Locus of Control, Performance, Turnover Intentions, dan Organizational Commitment Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), Article 6. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2673>

Ghozali, H. I. (2023). Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadi, A. K., & Tarmizi, M. I. (2025). Determinan Perilaku Disfungsional Auditor: Emotional Spiritual Quotient Sebagai Moderasi. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i1.2903>
- Hanussa, S. J. (2018). Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor, Dan Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Peluang*, 12(1). <https://ojs.ukim.ac.id/index.php/peluang/article/view/322>
- Hermiyetti, Jamaluddin, Anas, M., Gusneli, Ilham, & Defitri, S. Y. (2024). The Influence of Organizational Commitment, Professional Commitment, Locus of Control, and Personality on Dysfunctional Audit Behavior. *Migration Letters*, 21(4), 537–547.
- Imatiara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>
- Irawati, A. D., Pratiwi, C. D. S., Wahyuni, I. S., Allica, T. A., & Sukandani, Y. (2024). *Pentingnya Etika Akuntan dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Audit*. 1(3).
- Juliantari, N. L. P. A., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2020). pengaruh profesionalisme, komitmen organisasi, locus of control internal, dan locus of control eksternal terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), Article 1. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/765>
- Kenoriza, M. R., & Wahyudi, S. (2025). *Machiavellian Traits, Locus of Control, and Ministry of Finance Supervision: Influence on Auditor Dysfunction*. 5(7).
- Melati, R., Aisyah, S. N., & Irzan. (2024). literature review: analisis pengaruh sifat machiavellianisme, etika dan tanggung jawab sosial terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 256–269. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.318>
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Mustika Putra, I. G. A. S., & Wirakusuma, M. G. (2022). Pengaruh Work-Life Balance Dan Internal Locus Of Control Pada Perilaku Etis Auditor. *E-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 1392.
<https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i11.p11>

- Napitupulu, B. E., & Saragih, R. H. (2021). Pengaruh karakteristik personal dan kinerja auditor terhadap tingkat penyimpangan perilaku dalam audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1066–1076.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.629>
- Parinussa, A., & Riconita Sinay, F. (2025). Pengaruh Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku dan Kota Ambon. *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 431–441.
<https://doi.org/10.63822/jmmecd86>
- Parinussa, A., & Sinay, F. R. (2025). Pengaruh Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku dan Kota Ambon. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 431–441.
<https://doi.org/10.63822/jmmecd86>
- Patmawati, ., Dwirini, ., & Hidayat, M. (2018). The Effect of Machiavellian Characteristics and Auditee Pressure on Ethical Decision Making of Government Auditors in Palembang Municipality: *Proceedings of the 4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference*, 715–722.
<https://doi.org/10.5220/0008444407150722>
- Pratiwi, A., Kartini, K., & Inrijawati, A. (2023). Pengaruh Role Conflict dan Role Ambiguity terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), Article 1.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1355>
- Putra, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Komitmen Profesional dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.32493/JABI.v4i2.y2021.p204-217>
- Putra, D. V. K., & Sisdyani, E. A. (2022). *The Influence of External Locus of Control, Machiavellian-Nature, and Work Ethics on Dysfunctional Behavior in Bali Province Representative of the Audit Board of the Republic of Indonesia*.
- Putri, Z. A., & Litdia, L. (2024). Membangun Audit Yang Berkelanjutan: Mengatasi Disfungsi Melalui Penguatan Komitmen Dan Tekanan Waktu. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 2(3), 1–11.
<https://doi.org/10.71312/mrbest.v2i3.190>
- Rechman, D. M. M. (2021). *Locus Of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*. Cipta Media Nusantara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rehmaputri, N. F., Rahmi, A., Rosalia, P., & Nugrahanti, T. P. (2024). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1337>
- Rahmawati, P., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh Locus Of Control dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35–49. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109102>
- Rezkyanti, N., & Fitriawan, E. (2020). Persepsi Auditor Atas Efek Tekanan Anggaran Waktu, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2, 117–128. <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.702>
- Rismaadriani, N. M., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Kinerja Auditor Dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1695>
- Robfilard, F. S. (2021). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus Of Control dan Kepribadian Hexaco Terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Padjadjaran Angkatan 2016 dan 2017). *Epistemik: Indonesian Journal of Social and Political Science*, 2(1), Article 1.
- Sagara, Y., & Atikah, N. (2021). Kepribadian Machiavellianism pada Aspek Perilaku Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i1.3521>
- Sawitri, P. N., Simorangkir, E. N., & Hutagaol, R. C. (2025). Pengaruh Audit Capacity Stress, Sifat Machiavellian, Kompetensi Auditor, Dan Love Of Money Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada Kap Medan.
- Sagian, R. L., Mukhlisin, M., Reskino, R., & Sitompul, R. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Dan Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit: The Effect Of Time Budget Pressure, Task Complexity, Locus Of Control, And Professional Ethics On Dysfunctional Audit Behavior. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.31258/current.3.3.356-370>
- Sagian, R. L., Mukhlisin, M., Reskino, R., & Sitompul, R. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Dan Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit: The Effect Of Time Budget Pressure, Task Complexity, Locus Of Control, And Professional Ethics On Dysfunctional Audit Behavior. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- dan *Bisnis Terkini*, 3(3), 355–369. <https://doi.org/10.31258/current.3.3.356-370>
- Sudarman, S. (2023). *Fenomenologi Auditing*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/567617/>
- Sugiarto, & Sutanto, I. I. (2021). Pengaruh Locus Of Control dan kinerja Auditor terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Studi kasus pada Auditor KAP di Kota Semarang). *E-Logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.70375/e-logis.v2i2.33>
- Sugiyono, D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Surajiyo. (2022). Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan. *Serina IV Untar*, 66(1), 64–66. <https://doi.org/10.2105/ajph.66.1.64>
- Tejo, Y. B. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 87–95. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4547>
- Tetelay, F. F., Atarwaman, R. J. D., & Usmany, A. E. M. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.30598/kupna.v4.i1.p1-16>
- Utami, F. L. (2025). *Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfunctional Behavior (Study Kasus Pada Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu)*.
- Widyawati, F., & Sukhemi, S. (2020). Pengaruh Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral terhadap Dysfunctional Behavior dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(2). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v14i2.1009>
- Wulandari, D. F., & Nr, E. (2023). Pengaruh Locus of Control, Kinerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada KAP di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1703–1717. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1184>
- Wulandari, N. M. A. P., Merawati, L. K., & Yulastuti, I. A. N. (2022). Pengaruh Independensi Audit, Profesionalisme, Etika Profesi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Stres Kerja Terhadap Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 227–235.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran I: Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

- Diak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Isip : Satu (1) Set Kuesioner
- Hal : Permohonan Menjadi Responden
- Kepada Yth
- Bapak/Ibu/Sdr/I/Responden di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Adila Famela Khairinisya
- Nim** : 12270324980
- Jurusan** : Akuntansi S1
- Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian yang berjudul **“Pengaruh Locus of control, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)”**.

Informasi ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk penelitian ilmiah. Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner dengan sungguh-sungguh. Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner dapat menghubungi peneliti melalui WhatsApp di nomor 0813-6340-3150. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Adila Famela Khairinisya
Nim: 12270324980

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Lampiran II : Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Beri tanda centang (✓) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan diri Anda.

- 1. Nama :(Boleh tidak diisi)
- 2. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
- 3. Usia : () 21-30 () 31-40
() 41- 50 () > 50 Tahun
- 4. Pendidikan : () SLTA () D3 () S1
() S2
- 5. Lama Bekerja : () < 5 tahun () 6-10 tahun () 11-15 tahun
() 16-20 tahun () 21-25 tahun () > 30 tahun.
- 6. Jabatan :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pernyataan dengan cermat.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian diberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

B. Keterangan Jawaban

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dr. H. Saiful Anwar, S.Pd., M.Pd., M.Pi., M.A., Ph.D., Syarif Kasim Riau



Lampiran III: Pernyataan/ Kuesioner

A- Perilaku Disfungsional Auditor (Y)

Beri tanda centang (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
Pre mature sign off (Menghentikan prosedur audit tanpa menggantikan prosedur lain)					
1. Saya percaya bahwa tahapan audit berikutnya hingga audit selesai tidak akan menemukan kesalahan apabila prosesnya diselesaikan dengan benar.					
2. Tidak ditemukan adanya kendala dibagian atau sistem pencatatan klien pada audit sebelumnya.					
3. Supervisor audit sangat memperhatikan penggunaan waktu yang berlebihan dalam menyelesaikan prosedur audit serta memberikan tekanan atas pelaksanaannya.					
4. Saya percaya bahwa prosedur audit tidak di perlukan.					
Abrogation/ replacement of audit procedure (Menggantikan Prosedur audit yang telah ditetapkan)					
5. Tekanan waktu sering membuat saya mengganti prosedur audit yang telah ditetapkan sebelumnya.					
6. Saya sering mengalami tekanan dalam menyelesaikan audit.					
Underreporting of time (Melaporkan waktu pelaksanaan audit yang tidak sesuai dengan actual)					
7. Saya percaya bahwa perilaku menyimpang auditor yang tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam suatu penugasan dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan promosi atau kenaikan jabatan.					
8. Saya percaya bahwa tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan audit, apabila rekan auditor lain tidak melaporkan waktu mereka dan hal tersebut diperlukan untuk dapat bersaing dengan mereka.					
Sumber: (Wuandari dkk., 2022)					

Hak cipta milik UIN Suska Riau



B. Locus of control (X1)

Beri tanda centang (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda.

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
1. Jika saya tahu apa yang saya inginkan dari pekerjaan, saya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik.					
2. Jika karyawan tidak setuju dengan keputusan atasan mereka seharusnya melakukan sesuatu untuk menunjukkan ketidaksetujuan.					
3. Mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan merupakan suatu keberuntungan					
4. Kebanyakan orang mampu mengerjakan tugasnya dengan baik jika mereka berusaha					
5. Promosi akan diberikan pada pegawai yang berkinerja baik					
6. Untuk menghasilkan banyak uang, saya harus mengenal orang-orang yang tepat.					
7. Reward seharusnya diberikan kepada pegawai yang berkinerja baik					
8. Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan uang banyak dan uang sedikit adalah keberuntungan.					
Sumber: (Sugarto & Sutanto, 2021)					

1. Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kinerja Auditor (X2)

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda.

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
Sebagai auditor, saya mampu melaksanakan dan mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditetapkan.					
Sebagai auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan.					
Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya semakin memahami dan menguasai profesi saya dengan lebih baik.					
Sebagai auditor, saya telah mengerjakan pemeriksaan yang cukup banyak.					
Sebagai auditor, saya mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam program audit, bahkan lebih cepat jika memungkinkan.					
Sebagai auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.					

Sumber: (Diamika & Savitri, 2020)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



D. Etika Profesi (X3)

Beriilah tanda centang (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penitipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sumber: (Wulandari dkk., 2022)

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
Saya akan memegang teguh kode etik profesi walaupun saya mendapatkan kompensasi yang kecil					
Dalam bekerja, saya akan menggunakan kode etik yang sesuai dengan keinginan saya dan menurut saya benar					
Saat mengambil keputusan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan, saya akan bersikap objektif					
Dalam bekerja, saya harus bersikap profesional, termasuk dalam memberikan keputusan terhadap hasil pemeriksaan.					
Saya harus melaksanakan jasa profesional sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.					



E. Sifat Machiavellian (X4)

Berikan tanda centang (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

Saleh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
1. Saya tidak mempedulikan keluhan rekan saya dalam mengaudit, karena saya juga memiliki tanggung jawab pekerjaan yang sama pentingnya.					
2. Saya lebih fokus pada pekerjaan saya sendiri tanpa mempedulikan keadaan sekitar.					
3. Saya mengikuti pendapat instansi yang saya audit jika mereka tidak cocok dengan pendapat saya.					
4. Memilih diam tanpa komentar apabila ada partner atau pimpinan saya memberikan pendapat yang berbeda dari pendapat saya.					
5. Apabila atasan membutuhkan auditor, saya akan cepat mempromosikan diri saya sendiri untuk mengambil pekerjaan tersebut.					
6. Saya akan menyembunyikan kesalahan-kesalahan saya dalam mengaudit, demi kepercayaan auditee terhadap cara kerja saya.					
7. Saya tetap melakukan langkah audit, meskipun partner saya tidak setuju dengan langkah yang saya ambil.					
8. Saya akan mengaudit laporan keuangan secepat mungkin, guna memperoleh pujian.					

Sumber: (Apilia & Nuratama, 2020)



F. Komitmen Profesional (X5)

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
1. Saya memiliki loyalitas pada profesi, dan oleh karena itu saya tetap menekuni profesi auditor.					
2. Saya memiliki tanggung jawab moral untuk tetap berada pada profesi auditor.					
3. Saya meyakini seseorang yang telah dididik dalam profesi auditor memiliki suatu tanggung jawab untuk tidak menyimpang dari prosedur audit.					
4. Bekerja sebagai auditor merupakan suatu kebutuhan dan keinginan pribadi bagi saya.					
5. Saya sangat antusias menceritakan profesi auditor kepada pihak lain di luar profesi auditor.					
6. Profesi audit menjadi bagian penting dari identitas saya sebagai seorang profesional.					
7. Profesi sebagai auditor memiliki arti atau makna yang sangat penting bagi saya.					
Sumber: (Helanussa, 2018)					

Lampiran IV: Tabulasi Data

A. Focus of control

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Variabel Locus of control (X1)								Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	5	4	4	4	4	3	1	29
2	4	4	4	5	4	3	5	1	30
3	4	4	4	4	4	3	4	2	29
4	5	5	5	4	4	4	4	2	33
5	4	4	5	5	4	3	4	2	31
6	4	4	4	4	4	3	4	3	30
7	4	4	4	4	4	3	4	1	28
8	5	5	5	5	4	3	5	2	34
9	4	4	4	4	4	3	4	2	29
10	4	4	4	4	4	3	4	2	29
11	5	4	3	4	5	5	4	3	33
12	4	4	5	4	4	3	5	2	31
13	3	5	4	4	3	2	3	4	28
14	4	4	4	4	4	3	5	2	30
15	4	5	4	5	4	3	5	1	31
16	4	4	4	4	4	3	4	2	29
17	4	5	4	4	4	4	4	2	31
18	5	5	5	4	5	5	5	3	37
19	4	5	5	4	4	4	5	2	33
20	4	4	4	4	4	3	5	2	30
21	4	4	4	4	4	3	4	2	29
22	5	4	3	4	3	4	5	5	33
23	4	4	5	4	4	4	4	2	31
24	4	5	4	4	5	4	5	2	33
25	5	4	3	3	4	3	4	4	30
26	4	4	4	4	4	3	3	2	28
27	4	4	4	4	4	3	4	2	29
28	3	5	5	5	4	4	5	5	36
29	4	4	5	5	4	4	4	2	32
30	4	4	4	4	4	3	4	2	29
31	4	4	4	5	4	3	4	2	30
32	5	5	5	4	5	4	4	2	34
33	4	4	5	5	5	3	5	3	34
34	5	5	5	4	5	4	4	5	37
35	4	4	5	5	5	4	5	2	34
36	4	5	5	4	4	4	5	2	33
37	4	4	4	4	4	4	5	2	31

38	4	4	4	5	5	4	5	2	33
39	5	4	5	5	5	5	4	5	38
40	5	4	4	3	4	4	3	2	29
41	4	3	4	4	4	3	4	1	27
42	4	4	4	4	4	3	5	2	30
43	4	4	5	4	4	4	4	2	31
44	4	4	5	4	5	3	4	3	32
45	4	4	4	5	5	5	5	4	36
46	5	5	5	5	4	5	5	4	38
47	4	5	4	5	5	5	4	4	36
48	4	4	4	5	5	5	5	4	36
49	5	5	5	4	5	4	4	2	34
50	4	4	4	4	4	3	4	2	29
51	5	5	5	4	5	4	5	3	36
52	5	4	5	5	4	5	4	3	35
53	4	5	4	4	5	3	5	3	33
54	5	5	5	4	5	4	5	5	38
55	5	5	5	5	4	5	5	5	39
56	4	5	5	5	4	5	4	5	37
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	5	5	5	5	4	4	5	4	37
59	4	5	4	5	5	3	5	5	36
60	5	5	4	5	4	4	5	5	37

B. Kinerja Auditor

No	Variabel Kinerja Auditor (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	4	4	5	1	24
2	4	5	5	5	5	2	26
3	4	4	4	4	4	2	22
4	5	5	4	3	3	2	22
5	5	5	5	3	4	3	25
6	4	4	4	4	4	2	22
7	4	5	4	4	4	2	23
8	4	4	4	4	4	2	22
9	4	5	5	5	5	2	26
10	4	4	5	4	4	3	24
11	5	4	4	4	3	3	23
12	5	5	5	5	4	2	26
13	5	4	4	5	4	3	25
14	4	4	4	4	4	2	22
15	5	5	5	5	5	2	27

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan merujuk ke sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

16	3	4	4	4	4	2	21
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	5	5	3	4	4	25
19	5	5	4	4	5	1	24
20	5	4	4	4	4	2	23
21	5	5	5	4	5	1	25
22	3	4	3	4	5	2	21
23	3	5	4	3	3	2	20
24	4	5	4	4	5	2	24
25	3	4	3	3	5	3	21
26	4	4	3	4	3	2	20
27	4	5	4	4	3	2	22
28	3	4	4	3	3	5	22
29	5	5	5	4	4	4	27
30	3	4	4	4	4	2	21
31	4	5	5	5	5	2	26
32	3	5	3	3	3	3	20
33	4	4	3	3	4	2	20
34	5	5	4	5	4	4	27
35	5	5	5	5	5	2	27
36	5	5	5	5	5	4	29
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	2	27
39	5	4	5	4	5	5	28
40	4	4	4	4	4	2	22
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	5	5	5	4	2	25
43	4	4	4	3	3	1	19
44	5	5	5	4	5	5	29
45	5	5	4	4	5	5	28
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	4	5	5	29
48	5	5	5	5	4	4	28
49	5	5	4	4	4	2	24
50	4	4	3	3	3	2	19
51	5	5	3	3	3	2	21
52	5	4	5	3	5	4	26
53	4	4	3	4	3	2	20
54	4	5	5	5	5	5	29
55	5	5	5	4	5	4	28
56	5	5	5	4	5	5	29
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	5	5	3	5	5	27



59	4	4	4	3	4	4	23
60	5	5	5	5	5	5	30

Etika Profesi

No	Variabel Etika Profesi (X3)					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	1	4	4	4	18
2	4	2	5	5	5	21
3	4	2	4	4	4	18
4	5	1	4	4	4	18
5	5	2	4	3	5	19
6	4	3	3	4	4	18
7	4	3	4	4	4	19
8	4	2	4	3	4	17
9	3	2	4	4	4	17
10	3	2	4	4	4	17
11	4	5	4	5	5	23
12	4	2	5	5	5	21
13	4	3	2	3	4	16
14	3	2	4	4	4	17
15	5	4	5	5	5	24
16	4	2	4	4	5	19
17	5	1	4	4	4	18
18	5	4	5	4	3	21
19	5	1	4	5	4	19
20	5	2	4	5	4	20
21	3	2	4	4	4	17
22	4	3	2	3	4	16
23	5	3	4	4	4	20
24	5	3	4	5	4	21
25	5	4	3	5	5	22
26	3	2	4	4	4	17
27	5	2	5	5	5	22
28	4	3	3	4	5	19
29	5	2	4	4	5	20
30	4	2	4	4	4	18
31	5	2	5	5	5	22
32	5	2	4	4	4	19
33	5	2	4	5	5	21
34	4	3	2	3	3	15
35	5	4	5	5	5	24

- 1. Hak Cipta Di
- a. Dilarang r
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

36	5	3	5	5	5	23
37	5	3	5	5	5	23
38	5	2	5	5	5	22
39	5	3	4	5	4	21
40	4	3	3	2	2	14
41	5	4	5	5	5	24
42	5	3	5	5	5	23
43	5	4	4	5	4	22
44	5	5	4	5	5	24
45	4	5	5	5	5	24
46	5	5	5	5	4	24
47	5	5	5	5	5	25
48	5	4	4	5	5	23
49	5	4	4	4	5	22
50	4	2	3	4	4	17
51	5	1	3	3	3	15
52	4	3	3	3	3	16
53	3	2	3	4	3	15
54	4	5	4	3	4	20
55	4	4	3	4	4	19
56	5	4	4	5	4	22
57	5	5	5	5	5	25
58	5	4	5	5	5	24
59	5	4	5	4	4	22
60	5	4	4	5	5	23

D. Sifat Machiavellian

No	Variabel Sifat Machiavellian (X4)								Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
1	1	1	2	4	4	3	5	2	22
2	1	2	2	3	4	3	4	2	21
3	2	2	2	3	3	4	4	2	21
4	1	2	1	4	4	3	4	2	21
5	2	1	2	4	4	5	3	2	23
6	2	2	2	3	3	3	4	2	21
7	2	2	2	3	3	3	3	2	20
8	2	2	2	3	3	3	3	2	20
9	2	2	2	3	3	3	4	2	21
10	2	2	2	3	3	3	4	2	21
11	3	3	2	4	3	5	5	4	29
12	2	2	2	3	4	3	4	2	22

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13		3	4	4	5	4	3	5	5	33
14	©	2	2	2	3	3	3	3	2	20
15	Hak cipta milik UIN Suska Riau	1	2	2	3	4	3	4	2	21
16	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2	2	2	3	3	3	4	5	24
17	1	1	2	2	4	4	3	4	2	22
18	3	4	2	3	4	4	4	4	3	27
19	1	1	2	4	4	3	3	3	2	20
20	2	2	2	3	3	3	3	3	2	20
21	2	2	1	3	3	3	3	3	2	19
22	3	2	4	3	4	4	4	5	2	27
23	1	2	1	4	4	3	3	4	2	21
24	2	2	2	4	4	3	3	5	2	24
25	3	4	5	4	3	4	4	4	4	31
26	2	2	2	3	3	3	3	4	1	20
27	2	2	2	3	4	3	3	4	2	22
28	3	2	4	5	3	3	3	4	2	26
29	2	1	2	4	4	5	5	3	2	23
30	3	2	2	3	3	3	3	4	2	22
31	1	2	2	3	4	3	3	4	2	21
32	1	2	1	4	4	3	3	4	2	21
33	2	1	2	4	4	5	5	5	2	25
34	3	4	3	4	5	5	5	5	4	33
35	1	2	2	3	5	3	3	4	2	22
36	1	2	2	3	5	3	3	5	1	22
37	1	2	2	3	4	3	3	4	2	21
38	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1	2	2	3	4	3	4	2	21
39	3	4	3	4	5	4	4	3	4	30
40	3	4	3	5	3	2	2	4	5	29
41	1	1	2	3	4	3	3	2	2	18
42	1	2	2	3	4	4	4	2	2	20
43	2	2	1	4	2	3	3	3	2	19
44	3	3	3	4	4	2	2	4	3	26
45	3	3	3	4	5	3	3	3	3	27
46	2	3	3	1	4	1	1	2	4	20
47	4	5	4	3	5	5	5	5	4	35
48	2	2	2	2	3	1	1	2	2	16
49	2	2	1	5	5	3	3	4	2	24
50	4	4	4	4	5	3	3	5	2	31
51	1	2	1	4	4	3	3	4	2	21
52	3	4	5	3	4	5	5	3	4	31
53	2	2	2	2	3	3	3	3	2	19
54	5	4	5	4	4	5	5	4	4	35
55	5	4	3	3	4	5	5	4	5	33

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



56	5	4	3	4	5	4	5	5	35
57	3	3	4	3	3	2	3	2	23
58	3	3	3	3	5	3	5	3	28
59	3	3	2	3	5	2	5	3	26
60	1	2	2	4	4	4	5	4	26

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Komitmen Profesional (X5)							Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	
1	5	5	4	4	3	5	5	31
2	4	4	4	5	3	4	4	28
3	4	4	4	4	3	4	4	27
4	5	4	4	3	3	4	5	28
5	4	5	3	4	3	5	5	29
6	4	5	4	4	4	4	4	29
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	3	4	4	27
9	4	4	4	4	3	5	5	29
10	5	5	5	5	3	4	4	31
11	3	4	3	4	2	4	4	24
12	4	5	5	5	3	4	5	31
13	5	5	3	4	5	5	5	32
14	4	4	4	4	3	4	4	27
15	4	4	4	5	3	4	4	28
16	4	4	4	1	3	3	5	24
17	5	5	4	4	2	5	5	30
18	4	4	5	4	2	4	3	26
19	5	3	4	2	3	5	3	25
20	4	4	4	4	3	4	3	26
21	5	5	5	4	3	5	5	32
22	3	4	4	3	3	5	4	26
23	5	4	3	3	3	4	4	26
24	5	5	4	5	3	5	5	32
25	5	4	3	2	4	5	4	27
26	4	4	4	2	3	4	5	26
27	4	4	2	2	3	4	4	23
28	3	2	4	1	4	4	3	21
29	4	5	3	2	3	5	5	27
30	4	4	4	3	3	3	4	25
31	4	3	4	3	2	3	4	23
32	3	4	4	3	2	4	5	25
33	5	5	3	4	3	5	5	30



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	5	4	3	4	5	5	4	30
35	4	4	4	5	3	4	4	28
36	5	5	5	4	4	5	5	33
37	5	4	4	5	3	4	4	29
38	5	4	5	5	3	5	4	31
39	3	4	3	3	4	4	5	26
40	3	5	3	2	4	5	5	27
41	4	4	5	3	3	4	4	27
42	4	2	4	3	3	4	3	23
43	5	2	4	3	2	4	3	23
44	4	4	5	5	4	4	5	31
45	5	5	4	4	4	5	5	32
46	5	5	5	5	5	4	4	33
47	3	4	5	4	5	5	4	30
48	4	3	3	4	3	3	4	24
49	5	5	5	3	4	4	5	31
50	4	5	5	4	4	5	4	31
51	5	5	5	3	5	5	5	33
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	4	5	4	4	4	4	4	29
54	3	3	4	3	3	5	5	26
55	3	3	5	3	2	4	4	24
56	3	3	3	3	2	4	4	22
57	4	5	5	5	5	5	5	34
58	3	4	4	3	2	4	4	24
59	5	5	5	5	3	5	5	33
60	5	5	5	4	3	5	5	32

F Perilaku Disfungsional Auditor (Y)

No	Variabel Perilaku Disfungsional Auditor (Y)								Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	1	1	1	2	2	2	17
2	4	4	2	1	2	1	1	1	16
3	5	3	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	2	2	1	2	1	1	17
5	5	4	1	2	2	1	1	2	18
6	5	4	1	1	1	1	1	1	15
7	4	3	2	2	1	1	1	1	15
8	5	4	1	1	1	1	1	1	15
9	4	3	2	2	2	2	1	1	17
10	5	3	2	2	2	2	1	1	18
11	4	3	3	4	3	4	5	4	30

12		4	5	3	1	2	1	1	1	18
13	©	3	5	2	3	4	3	4	3	27
14	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	4	2	2	2	2	2	2	21
15	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	4	4	2	1	2	1	1	1	16
16	1	5	3	2	2	2	2	2	1	19
17	Diarang menutup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	4	4	2	1	1	1	1	1	15
18		4	5	2	3	4	5	2	4	29
19		4	4	1	2	2	2	2	2	19
20		5	4	2	2	2	2	2	2	21
21		5	5	2	1	2	1	2	2	20
22		4	5	3	4	4	3	3	4	30
23		4	4	1	1	1	1	1	1	14
24		5	4	1	2	2	2	2	2	20
25		5	2	3	4	3	2	2	3	24
26		4	3	2	2	1	1	1	1	15
27		5	3	2	2	2	2	1	1	18
28		5	3	4	4	4	3	3	4	30
29		4	4	1	2	2	1	1	2	17
30		5	3	2	1	2	2	2	2	19
31		3	4	2	1	2	1	1	1	15
32		3	4	2	2	2	2	1	1	17
33		5	4	1	2	2	1	1	2	18
34		4	5	3	5	4	3	5	4	33
35		5	2	2	1	2	1	1	1	15
36		1	2	2	2	2	1	1	1	12
37	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2	2	2	1	2	1	1	1	12
38		4	3	2	1	2	1	1	1	15
39		5	4	4	4	3	4	3	4	31
40		5	5	2	3	3	2	2	4	26
41		3	3	2	1	2	1	1	1	14
42		3	4	2	1	2	1	1	1	15
43		3	4	2	2	2	2	2	1	18
44		5	3	3	2	3	4	3	3	26
45		5	4	2	1	2	2	4	4	24
46		5	5	4	2	3	2	3	2	26
47		4	5	4	5	3	4	2	3	30
48		5	5	4	1	2	2	2	3	24
49		3	4	2	2	1	2	1	1	16
50		2	5	2	2	2	2	2	2	19
51		2	4	2	2	1	2	1	1	15
52		5	4	3	4	3	3	3	4	29
53		5	5	2	2	2	2	2	2	22
54		5	5	4	5	4	5	5	3	36

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

55		5	5	4	5	4	3	4	5	35
56	1	5	5	3	3	4	3	3	4	30
57		4	5	3	1	3	3	3	3	25
58		5	5	3	2	3	3	3	2	26
59		5	5	4	2	2	3	4	3	28
60		5	5	1	2	1	2	3	3	22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menutupi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Lampiran V: Hasil Olah Data SPSS Versi 30

A. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOCUS OF CONTROL	60	27	40	32,58	3,336
KINERJA AUDITOR	60	19	30	24,75	3,348
ETIKA PROFESI	60	14	25	20,08	2,930
SIFAT MACHIAVELLIAN	60	16	35	24,03	4,783
KOMITMEN PROFESIONAL	60	21	35	28,07	3,384
PERILAKU DISFUNSIONAL AUDITOR	60	12	36	21,07	6,211
Valid N (listwise)	60				

B. Uji Kualitas Data

1. Locus of control (X1)

Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,258*	,193	-,040	,258*	,488**	,116	,325*	,525**
	Sig. (2-tailed)		,047	,140	,763	,046	<,001	,379	,011	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,258*	1	,374**	,178	,196	,320*	,230	,387**	,588**
	Sig. (2-tailed)	,047		,003	,174	,133	,013	,078	,002	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,193	,374**	1	,339**	,248	,315*	,179	,137	,518**
	Sig. (2-tailed)	,140	,003		,008	,056	,014	,172	,296	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	-,040	,178	,339**	1	,199	,346**	,406**	,330*	,556**
	Sig. (2-tailed)	,763	,174	,008		,127	,007	,001	,010	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	,258*	,196	,248	,199	1	,406**	,273*	,222	,534**
	Sig. (2-tailed)	,046	,133	,056	,127		,001	,035	,088	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	,488**	,320*	,315*	,346**	,406**	1	,204	,468**	,752**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,013	,014	,007	,001		,118	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation	,116	,230	,179	,406**	,273*	,204	1	,244	,519**
	Sig. (2-tailed)	,379	,078	,172	,001	,035	,118		,060	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.8	Pearson Correlation	,325*	,387**	,137	,330*	,222	,468**	,244	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,011	,002	,296	,010	,088	<,001	,060		<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,525**	,588**	,518**	,556**	,534**	,752**	,519**	,758**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas

sim Riau



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	8

2. Kinerja Auditor (X2)

Uji Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,442**	,503**	,394**	,359**	,289*	,664**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,002	,005	,025	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,442**	1	,526**	,368**	,377**	,232	,609**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,004	,003	,074	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,503**	,526**	1	,523**	,598**	,459**	,830**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,394**	,368**	,523**	1	,497**	,152	,642**
	Sig. (2-tailed)	,002	,004	<,001		<,001	,247	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	,359**	,377**	,598**	,497**	1	,362**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,005	,003	<,001	<,001		,004	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	,289*	,232	,459**	,152	,362**	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,025	,074	<,001	,247	,004		<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,664**	,609**	,830**	,642**	,740**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	6

3. Etika Profesi (X3)

Uji Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,212	,388**	,435**	,351**	,621**
	Sig. (2-tailed)		,105	,002	<,001	,006	<,001
	N	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,212	1	,199	,286*	,252	,641**
	Sig. (2-tailed)	,105		,128	,027	,052	<,001
	N	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,388**	,199	1	,657**	,538**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,002	,128		<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	,435**	,286*	,657**	1	,673**	,820**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,027	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	,351**	,252	,538**	,673**	1	,746**
	Sig. (2-tailed)	,006	,052	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,621**	,641**	,747**	,820**	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	5

4. Sifat Machiavellian (X4)

Uji Validitas

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	,764**	,686**	,147	,130	,342**	,237	,618**	,805**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,263	,321	,008	,068	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.2	Pearson Correlation	,764**	1	,674**	,112	,293*	,222	,257*	,737**	,825**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,395	,023	,088	,047	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.3	Pearson Correlation	,686**	,674**	1	,092	,158	,268*	,141	,518**	,725**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		,482	,229	,038	,281	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.4	Pearson Correlation	,147	,112	,092	1	,164	,287*	,386**	,202	,424**
	Sig. (2-tailed)	,263	,395	,482		,211	,026	,002	,122	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.5	Pearson Correlation	,130	,293*	,158	,164	1	,219	,367**	,173	,447**
	Sig. (2-tailed)	,321	,023	,229	,211		,092	,004	,187	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.6	Pearson Correlation	,342**	,222	,268*	,287*	,219	1	,264*	,291*	,559**
	Sig. (2-tailed)	,008	,088	,038	,026	,092		,041	,024	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.7	Pearson Correlation	,237	,257*	,141	,386**	,367**	,264*	1	,202	,524**
	Sig. (2-tailed)	,068	,047	,281	,002	,004	,041		,121	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.8	Pearson Correlation	,618**	,737**	,518**	,202	,173	,291*	,202	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	,122	,187	,024	,121		<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,805**	,825**	,725**	,424**	,447**	,559**	,524**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

ng K

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	8

1 karena tulis inia

Uji Validitas

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	TOTAL
X5.1	Pearson Correlation	1	,393**	,190	,317*	,230	,298*	,177	,597**
	Sig. (2-tailed)		,002	,146	,014	,077	,021	,177	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X5.2	Pearson Correlation	,393**	1	,200	,419**	,383**	,453**	,647**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,002		,125	<,001	,003	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X5.3	Pearson Correlation	,190	,200	1	,397**	,152	,096	,057	,502**
	Sig. (2-tailed)	,146	,125		,002	,246	,465	,665	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X5.4	Pearson Correlation	,317*	,419**	,397**	1	,150	,171	,125	,658**
	Sig. (2-tailed)	,014	<,001	,002		,253	,191	,343	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X5.5	Pearson Correlation	,230	,383**	,152	,150	1	,357**	,219	,584**
	Sig. (2-tailed)	,077	,003	,246	,253		,005	,092	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X5.6	Pearson Correlation	,298*	,453**	,096	,171	,357**	1	,384**	,592**
	Sig. (2-tailed)	,021	<,001	,465	,191	,005		,002	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X5.7	Pearson Correlation	,177	,647**	,057	,125	,219	,384**	1	,563**
	Sig. (2-tailed)	,177	<,001	,665	,343	,092	,002		<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,597**	,803**	,502**	,658**	,584**	,592**	,563**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	7

Perilaku Disfungsional Auditor (Y)

Uji Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,165	,181	,163	,183	,221	,301*	,378**	,428**
	Sig. (2-tailed)		,207	,166	,213	,162	,089	,020	,003	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	,165	1	,241	,213	,298*	,346**	,407**	,418**	,503**
	Sig. (2-tailed)	,207		,063	,103	,021	,007	,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	,181	,241	1	,570**	,639**	,615**	,582**	,545**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,166	,063		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	,163	,213	,570**	1	,721**	,726**	,633**	,707**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,213	,103	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	,183	,298*	,639**	,721**	1	,714**	,685**	,758**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,162	,021	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y6	Pearson Correlation	,221	,346**	,615**	,726**	,714**	1	,746**	,726**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,089	,007	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y7	Pearson Correlation	,301*	,407**	,582**	,633**	,685**	,746**	1	,805**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,020	,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y8	Pearson Correlation	,378**	,418**	,545**	,707**	,758**	,726**	,805**	1	,905**
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,428**	,503**	,725**	,808**	,839**	,861**	,875**	,905**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

ng K

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	8

1 karena tulis inifar a Ria

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,21999224	
Most Extreme Differences	Absolute	,065	
	Positive	,065	
	Negative	-,055	
Test Statistic		,065	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,775	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,764
		Upper Bound	,786

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Uji Multikolinieritas

a. Di

b. Di

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,026	5,851		-1,372	,176		
	LOCUS OF CONTROL	,744	,159	,400	4,679	<,001	,682	1,467
	KINERJA AUDITOR	,140	,174	,076	,808	,423	,566	1,765
	ETIKA PROFESI	-,383	,188	-,181	-2,035	,047	,632	1,582
	SIFAT MACHIAVELLIAN	,762	,104	,587	7,347	<,001	,781	1,281
	KOMITMEN PROFESIONAL	-,330	,138	-,180	-2,384	,021	,876	1,141

a. Dependent Variable: PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR

luruh karya t

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,187	3,713		-,320	,750
	LOCUS OF CONTROL	,078	,089	,132	,870	,388
	KINERJA AUDITOR	,085	,112	,131	,759	,451
	ETIKA PROFESI	,059	,121	,079	,483	,631
	SIFAT MACHIAVELLIAN	-,090	,066	-,198	-1,372	,176
	KOMITMEN PROFESIONAL	,023	,090	,036	,257	,798

a. Dependent Variable: ABS_RES

tyebutkan su

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,026	5,851		-1,372	,176
	X1	,744	,159	,400	4,679	<,001
	X2	,140	,174	,076	,808	,423
	X3	-,383	,188	-,181	-2,035	,047
	X4	,762	,104	,587	7,347	<,001
	X5	-,330	,138	-,180	-2,384	,021

a. Dependent Variable: Y

if Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-8,026	5,851		-1,372	,176
	X1	,744	,159	,400	4,679	<,001
	X2	,140	,174	,076	,808	,423
	X3	-,383	,188	-,181	-2,035	,047
	X4	,762	,104	,587	7,347	<,001
	X5	-,330	,138	-,180	-2,384	,021

a. Dependent Variable: Y

luruh karya t

6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855 ^a	,731	,706	3,366

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2

antumkan dan menyebutkan sumber:



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampar, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:feconsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6289/Un.04/F.VII/PP.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

02 Oktober 2025

Yth. Kepala Kantor Inspektorat Provinsi Riau
Jl. Cut Nyak Dien, Kelurahan Jadirejo
Kecamatan Sukajadi
Kota Pekanbaru, Riau-28156

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Adila Famela Khairinisya
NIM. : 12270324980
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud melakukan **Pra Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Pengaruh *Locus Of Control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, dan Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Pra Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan Proposal skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002





PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, 10 November 2025

Nomor : 400.14.1.5/1P-Sekr/1299
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset

Yth. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Cq. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
di
Pekanbaru

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-6289/Un.04 /F.VII/PP.00.9/10/2025 tanggal 02 Oktober 2025 Hal Mohon Izin Pra Riset. Bersama ini Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset atas nama:

Nama : ADILA FAMELA KHAIRINISYA
NIM : 12270324980
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh *Locus Of Control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, dan Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)".

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Plt. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris
u.b.

Kasubbag Administrasi Umum
dan Keuangan,



Riant Valery Putra Eldi, S.STP
Penata (III/c)
NIP 19920729 201507 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8012/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

05 Desember 2025

Yth: Kepala Kantor
Inspektorat Provinsi Riau
Jl. Cut Nyak Dien, Kelurahan Jadirejo
Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru
Riau-28156

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Adila Famela Khairinisya
NIM. : 12270324980
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud melakukan **Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Pengaruh *Locus of control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau)**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002





PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, 31 Desember 2025

Nomor : 400.14.1.5/IP-Sekr/1481
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset

Yth. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Cq. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Di
Pekanbaru

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-8012/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2025 tanggal 05 Desember 2025 Hal Mohon Izin Riset. Bersama ini Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui Pelaksanaan Kegiatan Riset atas nama:

Nama : ADILA FAMELA KHAIRINISYA

NIM : 12270324980

Program Studi : AKUNTANSI

Jenjang : S1

Judul Penelitian : "Pengaruh *Locus of control*, Kinerja Auditor, Etika Profesi, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau) Terhadap Kinerja Pegawai".

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Plt. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris

u.b.
Kasubbag Administrasi Umum
dan Keuangan,

Riant Valey Putra Eldi, S.STP
Penata (II/c)
NIP 19920729 201507 1 002